



UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

GUGUS PENJAMIN MUTU FAKULTAS

SK Rektor Nomor: 1687.01/UNP-Kd/A/XII/2023

Alamat : Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telepon : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 024.012/A/GPM//FEB-UNP-Kd/II/2024

Gugus Penjamin Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri menyatakan bahwa Skripsi

Nama Lengkap : Aulia Hafidman

NPM : 17.1.02.02.0064

Judul : Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Periode 2018 - 2022

Program studi : Manajemen

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 30\%$ dan dinyatakan bebas dari plagiasi (Rincian hasil plagiasi terlampir)

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Kediri, 13 Februari 2023

Gugus Penjamin Mutu

Dr. Faisol, M.M.
NIDN 0712046903



Mengetahui
Kepala FEB

Amin Tohari, M.Si
NIDN 0715078102

ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK. PERIODE 2018-2022

by Aulia Hafidman

Submission date: 13-Feb-2024 08:44AM (UTC+0530)

Submission ID: 2288427328

File name: SKRIPSI_AULIA_HAFIDMAN.pdf (1.9M)

Word count: 17692

Character count: 108054

1
ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK.
PERIODE 2018-2022

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M)
pada Program Studi Manajemen



OLEH :

AULIA HAFIDMAN
NPM: 17.1.02.02.064

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

AULIA HAFIDMAN
NPM: 17.1.02.02.064

Judul:

**ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK.
PERIODE 2018-2022**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

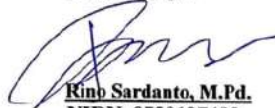
Tanggal:

Pembimbing I



Restin Meilina, M.M.
NIDN.0721058605

Pembimbing II



Kimo Sardanto, M.Pd.
NIDN. 0730127403

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

AULIA HAFIDMAN
NPM: 17.1.02.02.064

Judul :

ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK. PERIODE 2018-2022

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri
Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Restin Meilina, M.M.
2. Penguji I : Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.
3. Penguji II : Rino Sardanto, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FEB

Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN.0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Aulia Hafidman
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 28 Agustus 1998
NPM : 17.1.02.02.0064
Fak : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, _____

Yang Menyatakan

AULIA HAFIDMAN

NPM: 17.1.02.02.064

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Surat Al Insyirah : 6)

PERSEMBAHAN

*Untuk keluarga tercinta khususnya kedua orang tua saya yang sangat
mengharapkan keberhasilanku dan kebahagiaan masa depanku.*

ABSTRAK

Aulia Hafidman: Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Periode 2018-2022, Skripsi, Manajemen, FEB UNP Kediri, 2023.

Kata kunci: Kinerja keuangan, analisis rasio, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan terdiri dari rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. selama periode 2018-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio solvabilitas, yaitu *debt ratio*, *debt to equity*, dan *long term debt to equity*, dinilai sangat baik karena hasil rasio berada dibawah standar rata – rata industri, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio aktivitas, yaitu *inventory turn over*, *fixed assets turn over*, dan *total assets turn over*, menunjukkan bahwa kinerja keuangan dinilai kurang baik karena hasil rasio berada dibawah standar rata – rata industri, yang artinya perusahaan belum mampu mengelola asetnya secara efisien.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya, tak lupa pula kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan taufik dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dengan baik.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyatakan bahwa sejak awal hingga selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan baik moril, materil, dorongan dan bimbingan bergagai pihak, oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Amin Tohari, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Restin Meilina, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri dan juga selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada saya dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi
4. Rino Sardanto M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada saya dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu dan wawasannya.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bursa Efek Indonesia yang telah menyediakan laporan keuangan

PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk selama periode 2018 - 2022

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Kediri, 2024

AULIA HAFIDMAN
NPM. 17.1.02.02.0064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH	7
C. PEMBATAAN MASALAH	8
D. RUMUSAN MASALAH	8
E. TUJUAN PENELITIAN	8
F. MANFAAT PENELITIAN	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	11
A. KAJIAN TEORI	10
1. Laporan Keuangan	10
2. Analisis Laporan Keuangan	14
3. Analisis Rasio Keuangan	18
4. Kinerja Keuangan	38
B. KAJIAN HASIL PENELITIAN TERDAHULU	43
C. KERANGKA BERPIKIR	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. VARIABEL PENELITIAN	47
1. Identifikasi Variable Penelitian	47
2. Definisi Variabel Operasional	47
B. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN	50
1. Pendekatan Penelitian	50
2. Jenis Penelitian	51
C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	52
1. Tempat Penelitian	52
2. Waktu Penelitian	52
D. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN	52
1. Subjek Penelitian	52
2. Objek Penelitian	53
E. SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA	53

1. Sumber Data.....	53
2. Teknik Pengumpulan Data	53
F. TEKNIK ANALISIS DATA	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. GAMBARAN UMUM SUBJEK PENELITIAN.....	55
B. DESKRIPSI DATA	60
C. ANALISIS DATA.....	64
D. PEMBAHASAN	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	82
A. SIMPULAN	82
B. SARAN	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	2
TABEL 2.1	43
TABEL 4.1	61
TABEL 4.2	62
TABEL 4.3	76

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	46
GAMBAR 4.1	59

DAFTAR LAMPIRAN

A. LAPORAN KEUANGAN	87
B. BERITA ACARA SKRIPSI.....	100
C. SURAT IJIN PENELITIAN	102

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada dasarnya memiliki beragam kebutuhan hidup, mulai dari kebutuhan pokok hingga kebutuhan sekunder dan tersier. Kebutuhan inilah yang menjadi dasar bagi industri ritel untuk hadir. Alasan industri ritel penting bagi kehidupan manusia karena bersifat mampu memenuhi kebutuhan konsumen akhir (Putri & Ratih, 2022).

PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. merupakan salah satu perusahaan ritel terbesar yang berdiri tahun 1983 berbasis di Indonesia. Perusahaan ini dikenal sebagai salah satu dari beberapa pemain besar di industri ritel di Indonesia, terutama dalam produk seperti pakaian, sepatu, aksesoris, barang rumah tangga, dan lainnya. Perusahaan ini mempekerjakan 5.518 karyawan serta memiliki 104 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia. (*Laporan Tahunan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk., 2022*).

Di era digital seperti sekarang, pertumbuhan bisnis online telah meningkatkan persaingan di industri ritel. Perubahan konsumsi masyarakat yang beralih berbelanja online berakibat pada penurunan pertumbuhan penjualan perusahaan (Rhamadanty, 2023). Selain karena bisnis online, dampak pandemi covid-19 juga mengakibatkan bisnis ritel mengalami penurunan pendapatan dan mengalami kerugian yang mengakibatkan gerai-gerai ditutup. Menurut Asosiasi Pengusaha Ritel

Indonesia (Aprindo) selama pandemi covid-19 lebih dari 400 minimarket menutup usahanya. Dari kelompok supermarket di tahun 2020, rata-rata 5 sampai 6 gerai setiap hari terpaksa ditutup (Purwanto, 2021).

⁴³ PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. adalah salah satu perusahaan Ritel yang terkena dampak fenomena tersebut. Pada tahun 2020 perusahaan telah melakukan PHK kepada 421 karyawan (Hardjanti, 2020), serta ditahun 2020-2021 perusahaan telah menutup total 19 gerai dengan tujuan mencegah penurunan laba bersih yang lebih banyak. (Yanwardhana, 2021) .

Dibawah ini merupakan ⁷⁹ data laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2018 – 2022, data ⁷⁷ tersebut dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1.1
Kondisi Keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Tahun 2018 – 2022
(Dalam jutaan rupiah)

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Total Pendapatan	5.739.553	5.596.398	2.527.951	2.592.682	2.996.613
Laba (Rugi) Bersih	587.105	647.898	(138.874)	166.161	351.998
Total utang	1.415.582	1.480.893	1.526.547	1.454.231	1.506.638

Sumber: Laporan tahunan PT. Ramayana Letari Sentosa 2018-2022

Melihat dari tabel diatas, total pendapatan dari tahun 2018 hingga 2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018, total pendapatan sebesar Rp. 5,73 triliun. Pada tahun 2019, total pendapatan naik menjadi Rp. 5,59 triliun. Pada tahun 2020, total pendapatan turun drastis menjadi Rp2,52 triliun, disebabkan oleh adanya pandemi covid-19 dan perubahan kebiasaan belanja konsumen. Pada tahun 2021, total pendapatan mulai

naik sedikit demi sedikit menjadi Rp. 2,59 triliun. Pada tahun 2023, total pendapatan naik lagi menjadi Rp. 2.99 triliun.

Laba/rugi bersih PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018, laba bersih sebesar Rp. 587 miliar. Pada tahun 2019, laba bersih meningkat sebesar Rp. 647 miliar. Pada tahun 2020, mengalami kerugian sebesar Rp. 138 miliar, yang disebabkan oleh adanya pandemi covid-19 dan perubahan kebiasaan belanja konsumen. Pada tahun 2021, perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar Rp. 166 miliar. Di tahun 2020, laba bersih meningkat menjadi Rp. 351 miliar.

Dapat dilihat total utang PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018, total utang sebesar Rp. 1,41 triliun. Berikutnya ditahun 2019, total utang meningkat sebesar Rp. 1,48 triliun⁷⁶,. Pada tahun 2020, total utang meningkat menjadi Rp. 1.52 triliun⁴⁰. Pada tahun 2021, total utang turun menjadi Rp. 1,45 triliun⁴⁰. Pada tahun 2022, total utang meningkat menjadi Rp1,5 triliun.

Dengan adanya fenomena diatas membuat laporan keuangan yang akurat sangat penting untuk menyajikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan selama jangka waktu tertentu. Transparansi keuangan ini tidak hanya menguntungkan perusahaan itu sendiri, tetapi juga bermanfaat bagi pemangku kepentingan dalam memahami kesehatan keuangan perusahaan lewat analisis kinerja keuangan. Kinerja keuangan berfungsi sebagai indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional diperusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain

(Sujarweni, 2017).

Menurut Hery (2016), salah satu metode yang digunakan untuk pengukuran kinerja keuangan yaitu analisis rasio. Ada 5 (lima) jenis analisis rasio yang digunakan yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Hasil analisis rasio ini mencerminkan situasi finansial perusahaan, seperti kenaikan atau penurunan dalam periode yang ditentukan. Tujuan utamanya adalah menilai perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya pada waktu yang telah ditentukan. Analisis rasio yang digunakan dalam penelitian adalah rasio solvabilitas dan analisis rasio aktivitas.

Menurut Hanafi & Halim (2016), rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dalam rasio ini analisa bisa dilakukan menggunakan *debt to ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity ratio*. *Debt to ratio* merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total aktivasnya. *Debt to equity ratio* merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan ekuitas pemiliknya. *Long term debt to equity ratio* merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan ekuitas pemiliknya.

Menurut Hidayat (2018), rasio aktivitas merupakan rasio atau efisiensi digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam

memanfaatkan sumber daya atau asetnya. Dalam rasio ini analisa bisa dilakukan menggunakan *inventory turn over*, *fixed assets turn over*, dan *total assets turn over*. *Inventory turn over* adalah ukuran yang menunjukkan seberapa sering persediaan perusahaan terjual dalam satu periode. *Fixed assets turn over* merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa banyak penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan dari penggunaan aktiva tetapnya. *Total assets turn over* merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Dalam penelitian terdahulu mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan yang diteliti oleh (Sondakh et al., 2022), yang berjudul “Analisis Rasio Kinerja Keuangan Pada PT Matahari Departement Store Tbk” menyatakan bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to assets ratio* menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang kurang baik, dan *debt to equity ratio* juga dalam kondisi tidak baik, berbeda dengan *long term debt to equity ratio* yang memperlihatkan kinerja keuangan dalam kondisi yang baik. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio aktivitas yang diukur dengan melalui *inventory turnover ratio* dalam kondisi kinerja keuangan yang kurang baik.

Dalam penelitian (Arini, Rani Eka, 2019) yang berjudul “Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan Studi Kasus PT. Alfaria Sumber Trijaya, Tbk. Tahun 2017-2019” menyatakan bahwa

kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas dalam kondisi yang baik.

Untuk kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas juga dikatakan baik.

Selanjutnya penelitian dari (Darmawati et al., 2022) yang berjudul “*Analisis kinerja keuangan PT. Hero Supermarket Tbk periode 2016-2020*” menyatakan bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas dalam kondisi yang cukup baik meskipun kinerjanya cenderung berfluktuasi. Untuk kinerja dari rasio aktivitasnya dianggap kurang baik.

Berdasarkan penelitian dari (Choeriyah et al., 2021) yang berjudul “*Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*” menyatakan bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas dalam keadaan yang baik.

Penelitian oleh (Rismansyah et al., 2022) yang berjudul “*Analisis Rasio Solvabilitas Dan Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Matahari Department Store Tbk*” menyatakan bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas dalam kondisi yang kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity* yang tinggi. Kinerja keuangan dilihat dari rasio aktivitas juga kurang baik. Hal ini terlihat dari *inventory turn over* yang rendah. *Fixed asset turn over* menunjukkan kinerja yang cukup efektif. *Total asset turn over* menunjukkan kinerja yang stabil. Namun, pada tahun 2020, *total asset turn over* mengalami penurunan yang

signifikan, sehingga kinerjanya menjadi tidak efektif.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu memperlihatkan adanya perbedaan (*research gap*) analisis rasio solvabilitas dan rasio aktivitas untuk mengukur kinerja keuangan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian baru dengan obyek yang berbeda, waktu yang berbeda dan sesuai hasil yang berbeda tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISA RASIO SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK PERIODE 2018-2022”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berubahnya kebiasaan konsumen yang beralih berbelanja online mengakibatkan pendapatan perusahaan menurun.
2. Akibat pandemi covid – 19 PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. mengalami kerugian dan penurunan kinerja keuangan, sehingga perusahaan mengambil langkah dengan menutup 19 gerai cabang mereka untuk menyeimbangkan kondisi keuangan perusahaan.
3. Laporan Keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. tahun 2018-2022 yang cenderung berfluktuasi.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan penelitian dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Analisis laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2018-2022.
2. Analisis kinerja keuangan dengan rasio solvabilitas menggunakan *debt ratio*, *debt to equity*, dan *long term debt to equity*.
3. Analisis kinerja keuangan dengan rasio aktivitas menggunakan *inventory turn over*, *fixed assets turn over*, dan *total assets turn over*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari rasio solvabilitas PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2018-2022 ?
2. Bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari rasio aktivitas PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2018-2022 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan ditinjau dari rasio solvabilitas PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2018-2022
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan ditinjau dari rasio aktivitas PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2018-2022

F. ⁵³Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi pihak – pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. ⁴Manfaat Teoritis

a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan yang lebih jelas kepada mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri tentang ²Analisis Rasio Keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang analisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas dan aktifitas.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sebagai referensi untuk dijadikan bahan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan mendapatkan saran/masukan dari penulis tentang hasil penelitian yang dilakukan, sehingga perusahaan dapat memperbaiki kekurangan – kekurangan yang mereka miliki dan meningkatkan keunggulan yang telah dicapai.

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016), laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis dan pada dasarnya laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan dan kinerja keuangan. Menurut Kasmir (2017), laporan keuangan merupakan laporan yang menampilkan kondisi keuangan perusahaan pada waktu sekarang atau dalam periode tertentu. Menurut Hidayat (2018), laporan keuangan adalah informasi yang memperlihatkan kondisi keuangan suatu perusahaan, yang mana informasi tersebut dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan pada satu periode tertentu yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hidayat (2018) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) *Screening* (sarana informasi), laporan keuangan memungkinkan penyaringan informasi penting mengenai perusahaan. Hal ini dilakukan dengan mempelajari laporan keuangan, sehingga analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan.
- 2) *Understanding* (pemahaman), laporan keuangan membantu memahami perusahaan secara lebih mendalam. Hal ini meliputi kondisi keuangan, bidang usaha, serta hasil usaha.
- 3) *Forecasting* (peramalan), laporan keuangan dapat digunakan untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa depan. Hal ini membantu investor dan pihak-pihak lain dalam membuat keputusan terkait perusahaan.
- 4) *Diagnosis* (diagnose), laporan keuangan memungkinkan untuk mendiagnosis kemungkinan adanya masalah dalam perusahaan, baik dalam manajemen maupun aspek lainnya.
- 5) *Evaluation* (evaluasi), laporan keuangan digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan, termasuk efektivitas manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan

secara efisien.

c. Jenis – jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017), jenis laporan keuangan terdiri dari 5 macam , yaitu:

- 1) Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang meampilkan jumlah aset (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) pada saat tertentu.
- 2) Laporan Laba Rugi (*income statement*) meupakan laporan yang menampilkan kondisi usaha dalam periode tertentu, menampilkan pendapatan dan biaya, sehingga diketahui apakah perusahaan laba atau rugi.
- 3) Laporan Perubahan Modal merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal saat ini dan sebab-sebab perubahannya.
- 4) Laporan Arus Kas merupakan laporan yang memperlihatkan arus kas masuk (pendapatan) serta arus kas keluar (biaya-biaya).
- 5) Laporan Catatan Atas Laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan, sehingga menjadi jelas sebab-penyebabnya.

d. Pihak yang membutuhkan Laporan Keuangan

Menurut Hidayat (2018) ada beberapa pihak yang selama ini dianggap memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan suatu

perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Kreditur, merupakan pihak yang memberikan pinjaman (uang, barang, jasa) membutuhkan laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman,
- 2) Investor, merupakan pihak yang membeli saham atau komisaris perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan dan memastikan investasi mereka aman dan menguntungkan.
- 3) Akuntan Publik merupakan pihak yang melakukan audit laporan keuangan dan memberikan penilaian dalam bentuk rekomendasi.
- 4) Karyawan merupakan pihak yang membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan di masa depan dan memastikan kelangsungan pekerjaan mereka.
- 5) ⁶³Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) merupakan pihak yang mengawasi perusahaan yang go public dan mengevaluasi laporan keuangan mereka untuk memastikan kelayakannya.
- 6) Konsumen merupakan yang membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui stabilitas dan kredibilitas perusahaan, sehingga merasa aman dalam menggunakan produk dan jasa perusahaan.
- 7) Pemasok merupakan pihak yang membutuhkan laporan

keuangan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran secara rutin.

- 8) Pemerintah merupakan pihak yang membutuhkan laporan keuangan untuk melihat perkembangan perusahaan dan penerimaan pajak.

2. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni (2017), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan. Menurut Hanafi & Halim (2016), analisis laporan keuangan yaitu analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Menurut Harmono (2017), analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, bisa digunakan untuk mengukur keadaan kesehatan perusahaan, melalui analisis keadaan arus kas atau kinerja manajemen perusahaan baik secara parsial maupun kinerja manajemen secara keseluruhan.

Dari pengertian diatas sampai pada pemahaman bahwa analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan serta sebagai pertimbangan dalam menyusun

rencana perusahaan di masa yang mendatang yang dilakukan dengan melalui analisis laporan keuangan.

b. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016), tujuan dan manfaat menganalisis laporan keuangan, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik aset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah di capai selama beberapa periode tertentu.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk membantu mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk fokus pada aspek-aspek yang berkinerja baik dan meningkatkan daya saingnya.
- 4) Untuk membantu menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa depan. Dengan memahami kelemahan dan kekurangan keuangan perusahaan, manajemen dapat merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangannya.
- 5) Untuk membantu menilai kinerja manajemen. Hal ini membantu para pemegang saham dan investor dalam mengevaluasi efektivitas manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan.

- 6) Untuk alat perbandingan dengan perusahaan sejenis. Hal ini membantu perusahaan dalam mengetahui posisinya di industri dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

c. Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016), terdapat 9 teknik analisis laporan keuangan, yaitu:

- 1) Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik yang membandingkan dua periode atau lebih laporan keuangan, menunjukkan perubahan dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (*relatif*).
- 2) Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik menganalisis tren keuangan perusahaan untuk mengetahui apakah posisinya menunjukkan kenaikan atau penurunan. Hal ini membantu dalam memprediksi kondisi keuangan perusahaan di masa depan.
- 3) Analisis Persentase per Komponen (*common size*), teknik ini menunjukkan persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktiva atau utang. Hal ini membantu dalam melihat struktur keuangan perusahaan dan membandingkannya dengan perusahaan lain.
- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, teknik ini menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan dalam dua periode waktu. Hal ini membantu dalam melihat

bagaimana perusahaan mengelola modal kerjanya dan apakah terdapat kekurangan atau kelebihan modal kerja.

5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, teknik ini menganalisis kondisi kas perusahaan dan penyebab perubahan kas pada periode tertentu. Hal ini membantu dalam melihat bagaimana perusahaan mengelola kasnya dan apakah terdapat kekurangan atau kelebihan kas.

6) Analisis Rasio Keuangan, teknik ini menganalisis hubungan antar pos dalam neraca dan laporan laba rugi. Hal ini membantu dalam melihat kesehatan keuangan perusahaan, *profitabilitas*, *likuiditas*, *aktivitas*, dan *solvabilitas*.

7) Analisis Perubahan Laba Kotor, teknik ini menganalisis posisi laba dan penyebab perubahannya. Hal ini membantu dalam melihat faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan..

8) Analisis *Break Even Point*, teknik ini menghitung tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Hal ini membantu dalam menentukan strategi penetapan harga dan target penjualan.

9) Analisis Kredit, teknik ini digunakan untuk menilai kelayakan kredit suatu perusahaan. Hal ini membantu bank atau kreditor dalam memutuskan apakah akan memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

3. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Hery (2016), rasio keuangan ialah suatu alat ukur yang digunakan dalam menilai suatu kondisi kinerja dan keuangan suatu perusahaan dengan perhitungan rasio. Menurut Sujarweni (2017), rasio keuangan adalah kegiatan menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan antar akun yang terdapat di dalam laporan keuangan, perbandingan dapat dilakukan antara akun laba rugi atau neraca. Menurut Kasmir (2017), rasio keuangan adalah kegiatan yang membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan yang dilakukan dengan cara membagi antar angka, angka yang dibandingkan merupakan angka pada satu periode ataupun pada beberapa periode.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan cara menggunakan laporan keuangan yang berguna sebagai alat ukur untuk menilai keadaan keuangan serta kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

b. Tujuan Rasio Keuangan

Menurut Wardiyah (2017), tujuan dari rasio keuangan ialah untuk menentukan suatu efisiensi kinerja dari manajer keuangan

yang di wujudkan dalam laporan keuangan. Menurut Sujarweni (2017), tujuan dari rasio keuangan adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan dan membantu perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang terdapat di perusahaan lalu bisa mencapai target yang sudah ditetapkan perusahaan.

c. ² **Manfaat Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Fahmi (2017), manfaat analisis menggunakan rasio keuangan, yaitu:

- 1) Bermanfaat membantu dalam melihat prestasi dan kinerja perusahaan. Hal ini memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengetahui bagaimana perusahaan beroperasi dan apakah mencapai tujuannya.
- 2) Bermanfaat sebagai rujukan untuk membuat perencanaan di masa depan. Dengan memahami kinerja keuangan perusahaan saat ini, manajemen dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mencapai tujuannya.
- 3) Dapat dijadikan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan. Hal ini memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengetahui kesehatan keuangan perusahaan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
- 4) Bermanfaat untuk kreditur, untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dalam memberikan pinjaman kepada

perusahaan. Hal ini membantu mereka dalam membuat keputusan yang tepat terkait pemberian kredit.

- 5) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi stakeholder organisasi, seperti investor, pemegang saham, dan karyawan. Hal ini membantu mereka dalam memahami kinerja keuangan perusahaan dan membuat keputusan terkait investasinya.

d. Keunggulan Analisis Rasio Keuangan

Menurut Hery (2016), analisis rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan sebagai alat analisis, yaitu:

- 1) Analisis rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- 2) Analisis rasio merupakan pengganti yang cukup sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang pada dasarnya sangat rinci dan rumit.
- 3) Analisis rasio dapat mengidentifikasi posisi perubahan dalam industri.
- 4) Analisis rasio sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan.
- 5) Dengan analisis rasio lebih mudah untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik (*time series*).
- 6) Dengan analisis rasio lebih mudah untuk melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

¹²
e. **Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Hery (2016), analisis rasio keuangan memiliki beberapa keterbatasan sebagai alat analisis, yaitu:

- 1) Analisis rasio keuangan dapat menjadi rumit ketika perusahaan bergerak di beberapa bidang usaha. Hal ini dikarenakan kategorisasi industri yang tepat untuk perusahaan tersebut menjadi tidak jelas, sehingga pemilihan rasio yang tepat untuk analisis pun menjadi sulit.
- 2) Penggunaan metode akuntansi yang berbeda antar perusahaan dapat menghasilkan perhitungan rasio yang berbeda. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam membandingkan rasio keuangan antar perusahaan.
- 3) Rasio keuangan disusun dari data akuntansi, dimana data tersebut dipengaruhi oleh dasar pencatatan (antara *cash basis* dan *accrual basis*), prosedur pelaporan atau perlakuan akuntansi, serta cara penafsiran dan pertimbangan (*judgments*) yang mungkin saja berbeda.
- 4) Manipulasi data akuntansi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dapat menghasilkan rasio keuangan yang tidak akurat. Hal ini dapat menyesatkan para pengguna rasio keuangan dalam menilai kondisi perusahaan.

- 5) Perusahaan yang memiliki tahun fiskal yang berbeda dapat menghasilkan rasio keuangan yang berbeda pula. Hal ini dapat menyulitkan perbandingan rasio keuangan antar perusahaan.
- 6) Perusahaan yang mengalami penjualan musiman dapat memiliki rasio keuangan yang berbeda-beda pada periode yang berbeda. Hal ini perlu dipertimbangkan dalam analisis rasio keuangan.

f. Jenis – jenis ¹³ Rasio Keuangan

1) Rasio Likuiditas

a) Pengertian Rasio Likuiditas

Menurut Hanafi & Halim (2016), rasio likuiditas mengukur ³³ likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya. Menurut Hery (2016), Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*) ¹⁸ merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Menurut Hidayat (2018) rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat. Rasio likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*.

Berdasarkan penjelasan diatas bisa diartikan ¹³ rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas digunakan untuk kepentingan analisis kredit serta analisis risiko keuangan. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan likuid. Begitu juga sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan tidak likuid. Untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendek, perusahaan harus memiliki tingkat kas yang baik atau aset lancar lainnya yang juga dapat dengan segera di konversi menjadi kas.

b) Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Para pemilik perusahaan dapat menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana yang telah dipercayakan, termasuk dana yang digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek melalui rasio likuiditas. Rasio ini menjadi sangat penting bagi investor dalam konteks pembagian dividen tunai, sementara kreditor menggunakannya sebagai panduan untuk pengembalian pinjaman pokok beserta bunganya. Pemberi pinjaman dan pemasok cenderung lebih condong memberikan pinjaman

atau ¹⁶ utang kepada perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi.

Secara keseluruhan, tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas dapat dirangkum sebagai berikut:

- (1) Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo.
- (2) Mengetahui kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan total aset lancar.
- (3) Mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar.
- (4) Menaksir besarnya uang kas perusahaan untuk membayar utang jangka pendek.
- (5) Membantu dalam perencanaan keuangan masa depan, khususnya terkait dengan perencanaan kas dan kewajiban jangka pendek.
- (6) Menyajikan gambaran keadaan dan posisi likuiditas perusahaan pada setiap periode dengan melakukan perbandingan.

c) Jenis- jenis Rasio Likuiditas

Adapun jenis rasio likuiditas menurut Hery (2016),
 30 terdiri dari :

(1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current ratio atau rasio lancar adalah rasio yang
 digunakan sebagai alat ukur 8 kemampuan perusahaan
 dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh
 tempo dalam waktu dekat dengan menggunakan total
 aset lancar yang ada. Rasio lancar ini menampilkan
 seberapa besar jumlah aset lancar dibandingkan dengan
 total kewajiban lancar. Standar industri rasio lancar
 yang baik adalah 200% atau 2 kali (Kasmir, 2017).

Rumus Rasio Lancar yaitu :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

10 (2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Quick Ratio atau Rasio Cepat 27 merupakan rasio
 yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam
 memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo
 dalam waktu dekat dengan menggunakan aset lancar,
 tanpa memasukan persediaan dan aset lancar lainnya.
 Standar industri rasio cepat umumnya adalah 150%
 atau 1,5 kali (Kasmir, 2017). Rumus Rasio Cepat
 49 dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

³⁰
 (3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash Ratio atau Rasio Kas merupakan rasio yang digunakan sebagai alat ukur seberapa besar uang kas dan setara kas yang ada untuk memenuhi utang jangka pendek. Standar industri rasio kas yang baik adalah 50% atau 0,5 kali (Kasmir, 2017). Rumus Rasio Kas dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

2) Rasio Solvabilitas atau Rasio *Leverage*

⁵
 a) Pengertian Rasio Solvabilitas

Menurut Hanafi & Halim (2016), rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut Hery (2016), rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Hidayat (2018), Adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini menghitung dana pemilik dibandingkan dengan dana yang diberikan oleh kreditor.

Berdasarkan penjelasan diatas rasio solvabilitas

merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio solvabilitas digunakan untuk analisis kredit dan analisis risiko keuangan. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi akan berdampak timbulnya risiko keuangan yang tinggi, akan tetapi hal tersebut juga memiliki peluang yang besar untuk menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang rendah memiliki risiko keuangan yang kecil dan memiliki peluang yang kecil untuk menghasilkan laba yang besar.

b) Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Menurut Hery (2016) tujuan dan manfaat rasio solvabilitas secara keseluruhan dapat dirinci sebagai berikut:

- (1) Mengetahui posisi total kewajiban perusahaan terhadap kreditor, terutama jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan.
- (2) Mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan dalam kaitannya dengan jumlah modal perusahaan.
- (3) Menilai kemampuan aset perusahaan untuk memenuhi

seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.

- (4) Menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang.
- (5) Menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh modal.
- (6) Menilai sejauh mana pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.
- (7) Mengukur seberapa besar setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditor.
- (8) Mengukur seberapa besar setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham.
- (9) Mengukur seberapa besar setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan uang.

c) Jenis – jenis Rasio Solvabilitas

Menurut Hery (2016), rasio solvabilitas terdiri dari :

²⁶(1) Rasio Utang (*Debt Ratio*)

Debt Ratio atau rasio utang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Standar industri rasio *DAR*

adalah di bawah 35% (Kasmir, 2017). Rumus rasio utang dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

¹¹
(2) Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio atau rasio utang terhadap ekuitas ⁸ merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Standar industri rasio *DER* ini di bawah 90% (Kasmir, 2017). Rumus Rasio Utang terhadap Ekuitas adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio } DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

¹⁷
(3) Rasio Utang Jangka Panjang (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

Long Term Debt to Equity Ratio atau rasio utang jangka panjang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang jangka panjang terhadap modal. Standar industri rasio *LTDER* ini di bawah 10 (Kasmir, 2017). Rumus rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas yaitu :

$$\text{Rasio LTDER} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(4) Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan (*Times Interest Earned Ratio*)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga. Kemampuan perusahaan di sini diukur dari jumlah laba sebelum pajak dan bunga. Standar industri rasio *TIER* ini di bawah 10 (Kasmir, 2017). Rumus rasio kelipatan bunga yang dihasilkan yaitu :

$$\text{Rasio TIER} = \frac{\text{Laba sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

(5) Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban (*Operating Income to Liabilities Ratio*)

Operating Income to Liabilities Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban diukur dari jumlah laba operasional. Standar industri rasio *OILR* ini di bawah 10 (Kasmir, 2017). Rumus rasio laba operasional terhadap kewajiban adalah :

$$\text{Rasio Laba Operasional} = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Kewajiban}}$$

3) Rasio Aktivitas

a) Pengertian Rasio Aktivitas

Menurut Hanafi & Halim (2016), rasio aktivitas melihat pada beberapa asset kemudian menentukan berapa

tingkat aktivitas tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Menurut Hery (2016), rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dijalankan secara maksimal dengan harapan mendapatkan hasil maksimal. Menurut Hidayat (2018), Adalah rasio atau efisiensi digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau asetnya. Rasio aktivitas menunjukkan seberapa jauh manajemen dapat mengumpulkan penjualan yang cukup atas aset perusahaan yang digunakan. Semuanya rasio menunjukkan perbandingan antara penjualan dengan investasi dalam berbagai rekening asset

Berdasarkan penjelasan diatas, rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dipunyai dan sebagai alat menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Rasio ini juga merupakan rasio pemanfaatan aset, untuk mengidentifikasi efektivitas serta kemampuan aset dalam menghasilkan penjualan.

b) Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Penggunaan rasio aktivitas memberikan sejumlah

manfaat bagi perusahaan. Berdasarkan Kasmir (2017), berikut adalah beberapa tujuan penggunaan rasio aktivitas yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- (1) Menilai durasi penagihan piutang selama satu periode atau seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam piutang berputar dalam satu periode.
- (2) menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), yang mencerminkan jumlah hari rata-rata di mana piutang tidak dapat ditagih.
- (3) Menghitung hari rata-rata penyimpanan sediaan dalam gudang.
- (4) Menilai seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau seberapa besar penjualan yang dapat dicapai dengan setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turnover*).
- (5) Menilai seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam aset tetap berputar dalam satu periode.
- (6) Mengukur efisiensi penggunaan semua aset perusahaan dibandingkan dengan pendapatan penjualan.

c) Jenis – jenis Rasio Aktivitas

Menurut Hery (2016) rasio aktivitas terdiri dari :

¹⁴ (1) Perputaran Piutang Usaha (*Accounts Receivable Turn Over*)

⁶ Rasio perputaran piutang usaha merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang usaha serta berapa kali perputaran dana yang berada dalam piutang untuk satu periode. Standar industri rasio ini adalah 15 kali (Kasmir, 2017). Rumus perputaran piutang usaha dinyatakan ⁶⁰ sebagai berikut :

$$\text{Rasio Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

¹⁰ (2) Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Rasio perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali perputaran dana yang berada dalam persediaan untuk satu periode. Standar industri rasio ini adalah 20 kali (Kasmir, 2017). Rumus rasio perputaran persediaan adalah :

$$\text{Rasio } ITO = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Persediaan}}$$

(3) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Rasio perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk menilai efektifnya aset lancar dalam menghasilkan penjualan. Standar industri rasio ini

adalah 6 kali (Kasmir, 2017). Rumus perputaran modal kerja adalah :

$$\text{Rasio } WCTO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar-Utang Lancar}}$$

(4) Perputaran Aset tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

Rasio perputaran aset tetap merupakan rasio yang digunakan untuk menilai efektifnya aset tetap dalam menghasilkan penjualan. Standar industri rasio ini adalah 5 kali (Kasmir, 2017). Rumus rasio perputaran aset tetap dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Rasio } FATO = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

(5) Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*)

Rasio perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk menilai jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari total aset. Standar industri rasio ini adalah 2 kali (Kasmir, 2017). Rumus perputaran total aset dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Rasio } TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

4) Rasio Profitabilitas

a) Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Hanafi & Halim (2016), rasio profitabilitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan

keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Menurut Hery (2016), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun modal sendiri. Menurut Hidayat (2018), rasio profitabilitas yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini sebagai tolak ukur tingkat pengembalian yang pantas atas investasi pemilik atau pemegang saham.

Berdasarkan penjelasan di atas rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal dan sebagai tolak ukur pengembalian dana investasi. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba rugi dan neraca, pengukuran dilakukan untuk beberapa periode.

b) Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penerapan rasio profitabilitas, menurut Kasmir, (2017) dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh

¹⁵ perusahaan dalam satu periode tertentu.

(2) Menilai posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dibandingkan dengan tahun sekarang.

(3) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

(4) Menilai besarnya laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri.

(5) Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik itu modal pinjaman maupun modal sendiri.

(6) Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, terutama modal sendiri.

c) **Jenis – jenis Rasio Profitabilitas**

Menurut Hery (2016), rasio profitabilitas terdiri dari :

⁴ (1) Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

Rasio pengembalian atas aset merupakan rasio yang digunakan untuk menilai penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Rumus rasio Hasil Pengembalian atas Aset yaitu :

$$\text{Rasio ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

(2) Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Rasio pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar

kontribusi ekuitas dalam menghasilkan laba bersih.

Standar industri rasio ini adalah 40% (Kasmir, 2017).

Rumus rasio Hasil Pengembalian atas Ekuitas, yaitu :

$$\text{Rasio ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(3) Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Rasio marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk menilai besarnya laba kotor dibandingkan penjualan bersih. Rumus rasio *GPM*, yaitu :

$$\text{Rasio GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

(4) Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Rasio marjin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk menilai besarnya laba operasional dibandingkan penjualan bersih. Rumus rasio Marjin Laba Operasional dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Rasio OPM} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

(5) Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio marjin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk menilai besarnya laba bersih dibandingkan penjualan bersih. Standar industri rasio ini adalah 20% (Kasmir, 2017) Rumus rasio *NPM*

adalah :

$$\text{Rasio } NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

g. Hubungan Rasio dengan kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2014), rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada bermacam-macam dan setiap rasio memiliki fungsi masing-masing. Analisis rasio untuk investor, mereka akan menggunakan rasio yang paling sesuai dengan analisis yang akan mereka lakukan. Jika rasio tersebut tidak mereprestasikan tujuan dari analisis yang akan dilakukan maka tidak akan digunakan. Dalam konsep keuangan ada yang namanya fleksibilitas, yaitu rumus yang digunakan harus disesuaikan dengan masalah yang ingin diketahui.

4. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2017), kinerja perusahaan merupakan suatu analisis untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dalam melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait penggunaan keuangan secara tepat serta benar. Menurut Sujarweni (2017), menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Menurut Hery (2016), kinerja keuangan

merupakan kegiatan untuk menganalisis efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menciptakan laba serta posisi keuangan tertentu. Perusahaan dinyatakan berhasil apabila telah tercapainya suatu kinerja tertentu.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan kinerja keuangan yaitu keadaan di mana potensi keuangan yang dimiliki suatu perusahaan dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan. Penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2017), pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

- 1) Analisis laporan keuangan membantu dalam mengetahui tingkat likuiditas perusahaan, yaitu kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo dan menghindari krisis keuangan.
- 2) Analisis laporan keuangan membantu dalam mengetahui tingkat solvabilitas perusahaan, yaitu kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangannya jika dilikuidasi. Hal ini penting untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki cukup

aset untuk menutupi semua kewajibannya dan memberikan nilai kepada pemegang sahamnya.

- 3) Analisis laporan keuangan membantu dalam mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas perusahaan, yaitu kemampuannya dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Hal ini penting untuk mengetahui apakah perusahaan beroperasi secara efisien dan efektif dan menghasilkan keuntungan bagi para pemegang sahamnya.
- 4) Analisis laporan keuangan membantu dalam mengetahui tingkat aktivitas usaha perusahaan, yaitu kemampuannya dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya. Hal ini penting untuk mengetahui apakah perusahaan dapat menghasilkan penjualan yang cukup untuk menutupi biaya operasinya dan menghasilkan laba.

c. Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut Sujarweni (2017), adapun manfaat dari kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai pencapaian perdepartemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang

akan datang.

- 4) Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- 5) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan

²⁰
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Menurut Sujarweni (2017), faktor - faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Pegawai, berkaitan dengan kemampuan dan kemajuan dalam bekerja.
- 2) Pekerjaan, menyangkut desain pekerjaan, uraian pekerjaan dan sumber daya untuk melaksanakan pekerjaan.
- 3) Mekanisme kerja, mencakup sistem, prosedur pendelegasian dan pengendalian serta struktur organisasi.
- 4) Lingkungan kerja, meliputi faktor faktor lokasi dan kondisi kerja, iklim organisasi dan komunikasi.

e. Tahapan-Tahapan Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2017), tahap - tahap dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan yaitu :

- 1) Tahap review laporan keuangan

Tahap pertama adalah meninjau data laporan keuangan

untuk memastikan bahwa data tersebut akurat, lengkap, dan sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku. Hal ini penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2) Tahap perhitungan

Tahap kedua adalah melakukan perhitungan berdasarkan metode yang sesuai dengan kondisi dan permasalahan perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang akurat dan relevan dengan analisis yang ingin dilakukan.

3) Tahap perbandingan

Tahap ketiga adalah membandingkan hasil perhitungan dengan hasil perhitungan perusahaan lain. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode *time series analysis* atau *cross sectional approach*

4) Tahap penafsiran

Tahap keempat adalah menafsirkan hasil analisis untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dan mengidentifikasi kendala serta permasalahan yang dihadapi.

5) Tahap *solution*

Tahap terakhir adalah mencari solusi dan memberikan masukan kepada perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan..

f. Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Sujarweni (2017), pengukuran kinerja keuangan sangat penting sebagai indikator untuk memperbaiki kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Pengukuran kinerja keuangan juga berarti membandingkan antara standar yang telah ditetapkan dengan kinerja keuangan yang ada dalam perusahaan.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Di bawah ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, antara lain :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

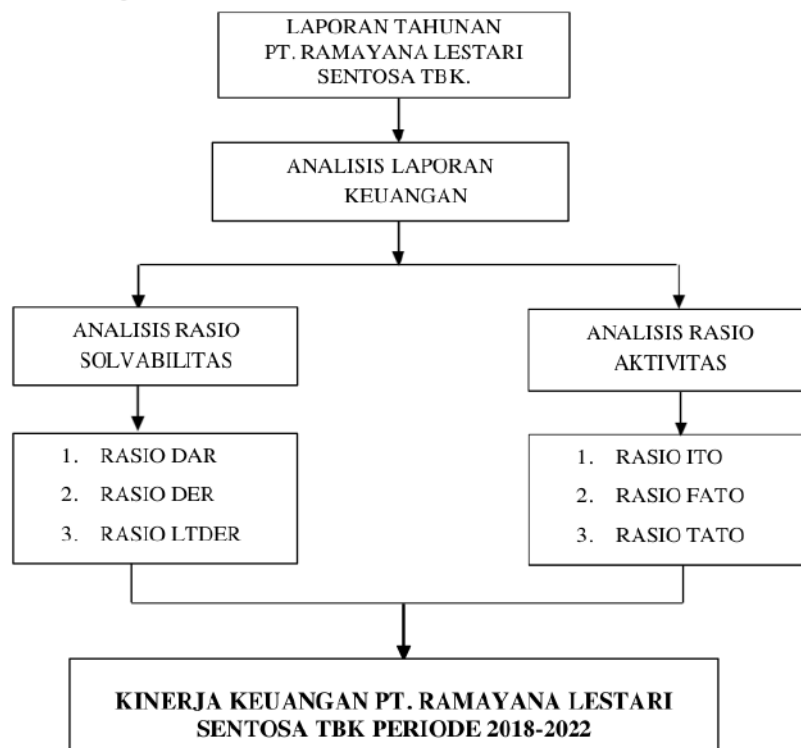
No.	Penulis / Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Pebedaan
1.	(Rismansyah et al., 2022)	Analisis Rasio Solvabilitas dan Aktivitas untumenilai Kinerja Kcuangan pada PT. Matahari Department Store Tbk. Tahun 2017 – 2020	- Berdasarkan rasio solvabilitas menggunakan <i>debt to asset ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>long term debt to equity</i> hasil kurang baik - Berdasarkan rasio aktivitas menggunakan <i>inventory turn over</i> kurang baik <i>Fixed asset turn over cukup baik..</i> <i>Total asset turn over baik.</i>	Mengunakan rasio yang sama yaitu Rasio Solvabilitas dan Aktivitas	Subjek penelitian berbeda, dalam penelitian ini subjeknya adalah PT. Matahari Department Store Tbk.
2.	(Sondakh et al., 2022)	Analisis Rasio Kinerja Keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk. 2018 -2020	- Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio Rasio likuiditas melalui <i>current ratio</i> , <i>quick ratio</i> dan <i>cash ratio</i> dalam kondisi yang kurang baik.	Penelitian mengunakan rasio yang sama yaitu Rasio Solvabilitas dan Aktivitas	- Penelitian ini menggunakan rasio Likuditas dan Profitabilitas - Subjek penelitian berbeda, dalam penelitian ini

No.	Penulis / Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Pebedaan
			<ul style="list-style-type: none"> - Rasio solvabilitas diukur melalui <i>debt to assets ratio</i> dalam kondisi kurang baik, dan <i>debt to equity ratio</i> juga dalam kondisi tidak baik, berbeda dengan <i>longterm debt to equity ratio</i> yang dalam kondisi yang sangat baik. - Rasio aktivitas diukur melalui <i>accounts receivable turnover ratio</i> dalam kondisi yang sangat baik, berbeda dengan <i>inventory turnover ratio</i> dan <i>inventory turnover ratio</i> dalam kondisi yang kurang baik. - Rasio profitabilitas diukur melalui <i>return on assets</i>, <i>return on equity</i>, dan <i>net profit margin</i> dalam kondisi yang kurang baik. 		subjeknya adalah PT. Matahari Department Store Tbk.
3.	(Arini, Rani Eka, 2019)	Analisis Rasio Keuangan untuk menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus PT. Alfaria Sumber Trijaya, Tbk. Tahun 2017-2019	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil dari penelitian ini <i>current ratio</i> dan <i>cash ratio</i> nilainya terlalu tinggi. - Dan hasil penelitian ini juga memperlihatkan nilai rata-rata rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, rasio profitabilitas, dan rasio pasar memiliki nilai 	Penelitian menggunakan rasio yang sama yaitu Rasio Solvabilitas dan Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini menggunakan rasio Likuiditas dan Profitabilitas - Subjek penelitian berbeda, dalam penelitian ini subjeknya adalah PT. Alfaria Sumber Trijaya, Tbk

No.	Penulis / Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Pebedaan
			kinerja keuangan terbaik		
4.	(Damawati et al., 2022)	Analisis kinerja keuangan PT. Hero Supermarket Tbk periode 2016-2020	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar dalam kondisi yang tidak baik. - Sedangkan pada rasio solvabilitas dalam keadaan yang cukup baik . 	Penelitian menggunakan rasio yang sama yaitu Rasio Solvabilitas dan Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini menggunakan rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Pasar - Subjek penelitian berbeda, dalam penelitian ini subjeknya adalah PT. Hero Supermarket Tbk
5.	(Choeriyah et al., 2021)	Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Pt. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian ini Rasio likuiditas dalam keadaan baik (<i>Likuid</i>). - Rasio solvabilitas dalam keadaan baik . - Rasio profitabilitas dalam keadaan yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode rasio solvabilitas - Subjek penelitian PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. - Analisis kinerja keuangan Tahun 2018 dan 2019. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan Rasio Likuiditas - Menggunakan Rasio Profitabilitas - Analisis kinerja keuangan Tahun 2017

C. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut dibawah ini adalah kerangka berpikir dalam penelitian ini :



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

Keterangan :

→ = Menyatakan hubungan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. variabel tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

- a. Rasio Solvabilitas
- b. Rasio Aktivitas
- c. Kinerja Keuangan

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberi arti atau makna pada variabel yang akan digunakan sehingga menjadi spesifik atau terukur. Definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain

a. Rasio solvabilitas

Menurut Hery (2016), rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas terdiri dari :

- 1) Rasio Utang (*Debt Ratio*)

Debt Ratio atau rasio utang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total utang dengan total aset. Standar industri rasio *DAR* adalah di bawah 35% (Kasmir, 2017). Rumus rasio utang dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

11
2) Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio atau rasio utang terhadap ekuitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai besarnya proporsi utang terhadap modal. Standar industri rasio *DER* ini di bawah 90% (Kasmir, 2017). Rumus Rasio Utang terhadap Ekuitas adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

17
3) Rasio Utang Jangka Panjang (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

Long Term Debt to Equity Ratio atau rasio utang jangka panjang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai besarnya proporsi utang jangka panjang terhadap modal. Standar industri rasio *LTDER* ini di bawah 10 (Kasmir, 2017). Rumus rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas yaitu :

$$\text{Rasio LTDER} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Rasio Aktivitas

Menurut Hery (2016), ⁵ rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Rasio aktivitas terdiri dari :

¹⁰ 1) Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Rasio perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali perputaran dana yang berada dalam persediaan untuk satu periode. Standar industri rasio ini adalah 20 kali (Kasmir, 2017). Rumus rasio perputaran persediaan adalah :

$$\text{Rasio } ITO = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Persediaan}}$$

⁶ 2) Perputaran Aset tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

Rasio perputaran aset tetap merupakan rasio yang digunakan untuk menilai efektifnya aset tetap dalam menghasilkan penjualan. Standar industri rasio ini adalah 5 kali (Kasmir, 2017). Rumus rasio perputaran aset tetap dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Rasio } FATO = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Aset Tetap}}$$

Aktiva Tetap

3) Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*)

Rasio perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk menilai jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari total aset. Standar industri rasio ini adalah 2 kali (Kasmir, 2017). Rumus perputaran total aset dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Rasio TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2017), menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena arah dan fokus penelitiannya adalah untuk membangun teori dari jenis penelitian data atau fakta yang ada. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Dalam penelitian kali ini peneliti akan melakukan analisis data dalam laporan keuangan tahunan yang

diterbitkan oleh PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2018 – 2022

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2017), merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2017), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel yang lain.

Penelitian Kuantitatif deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. periode 2018 – 2022. Guna mengetahui perbedaan kinerja di setiap periode tahun antara tahun 2018 sampai 2022 dengan mengukurnya menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu analisis rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk 2018 – 2022 yang didapat dari website BEI Indonesia yaitu www.idx.com sehingga peneliti tidak melakukan penelitian di tempat perusahaan melainkan hanya menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu empat bulan yaitu bulan September 2023 sampai bulan Desember 2023

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber - sumber informasi dari mana data penelitian berasal . Menurut Arikunto (2016), Subjek penelitian merupakan benda, atau hal, atau orang, atau tempat data untuk variabel penelitian yang melekat dan dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian subjek penelitian memiliki peran yang sangat penting dimana subjek penelitian digunakan untuk mendapat data serta jawaban dari permasalahan variabel yang dibahas atau variabel yang menjadi masalah. Dalam penelitian ini subjeknya adalah PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

2. ²¹Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017,) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variable tertentu). Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan ⁸⁰PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. tahun 2018 – 2022

E. ²³Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data laporan keuangan diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id. ¹⁹Data tersebut berupa laporan keuangan yang menjadi objek penelitian ini, yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba – rugi periode ³²2018 – 2022.

Sumber data yang digunakan diperoleh secara langsung yaitu dengan menggunakan dokumen laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk 2018 – 2022.

2. ⁷¹Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Penelitian Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2017), penelitian kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dari buku – buku, catatan yang

berhubungan dengan topik yang diteliti, serta informasi mengenai penelitian – penelitian sejenis untuk mencari teori – teori yang bersangkutan.

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2016), Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan mempelajari dokumen – dokumen atau arsip – arsip yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk 2018 - 2022.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis laporan keuangan dengan rasio solvabilitas dan rasio aktivitas, untuk mengukur kinerja keuangan dengan data laporan keuangan tahunan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk 2018 - 2022 yang di ambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.com

BAB IV**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****A. Gambaran Umum Subjek Penelitian****1. Informasi Umum dan Identitas Perusahaan**

- a. Nama Perusahaan : PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
- b. Tanggal Berdiri : 14 Desember 1983
- c. Status Hukum : Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan Terbuka (Tbk)
- d. Bidang Usaha : Perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (Department Store dan Supermarket)
- e. Kepemilikan : - PT Ramayana Makmursentosa: 55,88%
- Publik (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%): 31,77%
- Saham Treasury: 12,35%
- f. Kode Saham : RALS
- g. Jaringan Ritel : Total 104 gerai, terdiri dari Department Store “Ramayana” sebanyak 104 gerai dan Supermarket “Robinson” sebanyak 73 gerai

- h. Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B
Kampung Bali, Tanahabang Jakarta Pusat
10250, DKI Jakarta, Indonesia
- i. Email : corporate@ramayana.co.id
- j. Situs web : www.ramayana.co.id
- k. Telepon : +62 21 3914566; 3920480
- l. Faksimili : +62 21 3920484

2. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, atau yang lebih dikenal dengan Ramayana, didirikan pada tahun 1978 oleh Paulus Tumewu. Visi Ramayana adalah untuk melayani dan memberikan pengalaman berbelanja produk berkualitas di department store kepada seluruh masyarakat Indonesia. Visi ini telah dipertahankan hingga saat ini.

Selama puluhan tahun, Ramayana melayani mayoritas konsumen dari segmen ekonomi C dan D, yang merupakan bagian terbesar masyarakat Indonesia. Gerai Ramayana tersebar di 12 provinsi 54 kota yang berada diseluruh indonesia. Ramayana selalu menjadi tempat belanja masa kini pertama dan utama di kota tersebut.

Ramayana menyadari kesetiaan pelanggan yang telah membawa perusahaan hingga saat ini. Nilai-nilai positif dalam kondisi ekonomi terbatas telah mengajarkan Ramayana untuk terus berupaya menjaga kesinambungan perusahaan agar dapat terus memberikan pengalaman belanja barang bermerek dan berkualitas baik kepada keluarga-

keluarga Indonesia.

Tantangan bisnis di satu dekade terakhir dan perubahan konsumsi karena meningkatnya kesejahteraan konsumen telah membuat manajemen Ramayana melakukan perubahan di segala aspek bisnis sejak tahun 2016. Memperluas segmen konsumen ke kelompok B adalah salah satu keputusan yang diambil manajemen, tetapi manajemen masih mempertahankan base konsumen pada kelompok C dan D. Sebuah gagasan baru muncul dari manajemen Ramayana untuk memberikan solusi belanja lengkap serta menyediakan tempat shopping, hiburan, dan kuliner. Gagasan tersebut adalah konsep City Plaza.

Ramayana telah melakukan transformasi bisnis yang meliputi desain ulang ruang department store, penguatan fondasi pengelolaan bisnis dan operasi, serta peningkatan kualitas produk dan layanan. Transformasi ini dilakukan untuk meningkatkan daya saing Ramayana di pasar ritel nasional.

Pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia pada tahun 2020 memberikan dampak yang kurang baik terhadap Ramayana. Namun, Ramayana tetap berupaya untuk memperkuat fondasinya dan meningkatkan kualitas produk dan layanan. Tantangan ini menjadi bagian penting dari perjalanan Ramayana untuk membuktikan dirinya sebagai pelaku ritel yang diperhitungkan di tingkat nasional.

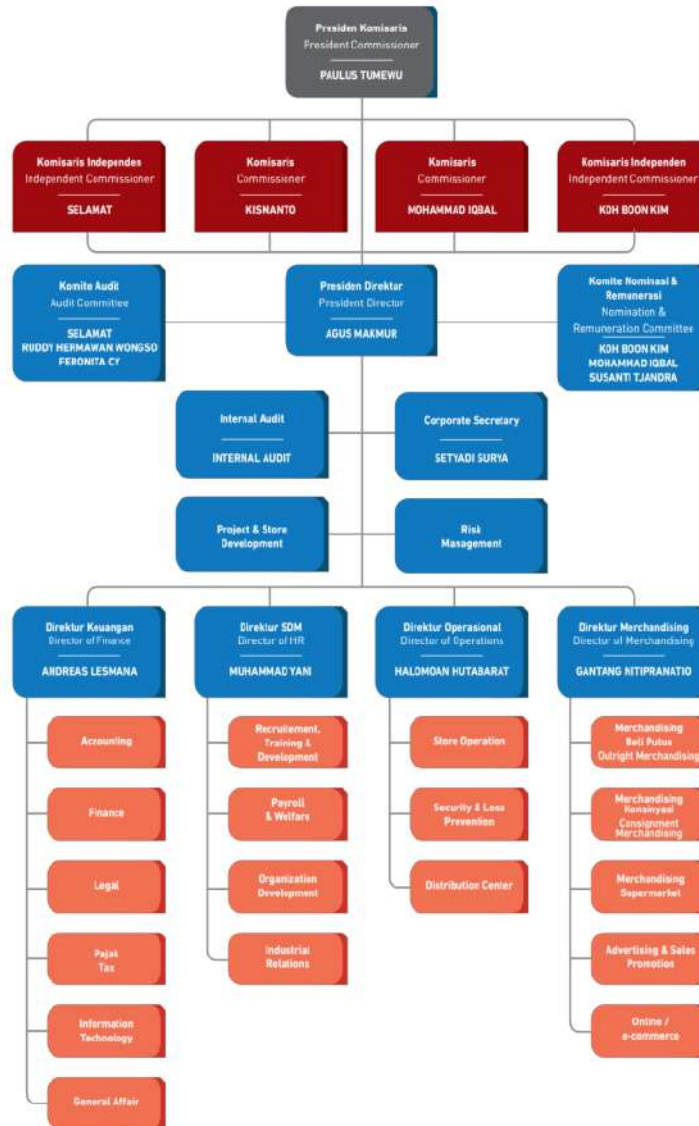
Tahun ini merupakan tahun ke-5 bagi Ramayana untuk konsisten

melakukan transformasi bisnis. Banyak yang telah berubah. Ramayana memperkenalkan sebuah tagline #kerenhaksegalabangsa, yang berdampak baik, yang mengingatkan kesetaraan kelas bagi seluruh pelaku fashion. Tagline ini diperkenalkan kepada masyarakat melalui iklan dengan ide-ide sederhana, tak terduga, dan menyentuh hati. Salah satu dari serial iklan tersebut bahkan memperoleh penghargaan dari Youtube pada tahun 2018.

3. Visi dan Misi Perusahaan

- a. Visi : Hadir Sebagai Solusi Pangsas Massal dalam Produk
- b. Misi : Menghadirkan pengalaman berbelanja yang seru dan menyenangkan dengan jaminan produk berkualitas, bergaya keren dan dengan harga yang terjangkau

4. Struktur Organisasi



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

Sumber : Laporan Tahunan PT. Ramayana Letari Sentosa Tbk. 2022

B. Deskripsi Data

1. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017), laporan keuangan merupakan laporan yang menampilkan kondisi keuangan perusahaan pada waktu sekarang ini atau periode tertentu. Laporan keuangan menjadi salah satu informasi yang penting bagi pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan kebijakan ekonomi termasuk investasi. Analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan sering menggunakan rasio atau indeks dimana analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan tentang kinerja keuangan dan prestasi perusahaan.

Jenis laporan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Laporan Neraca

Menurut Kasmir (2017), Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan hasil posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan ini menyajikan informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan. Aset adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan dan memiliki nilai ekonomi. Kewajiban merupakan utang yang wajib dibayar oleh perusahaan. Ekuitas adalah modal pemilik atas aset perusahaan.

Berikut dibawah ini adalah laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2018 – 2022 yang terdiri atas laporan neraca.

Tabel 4.1
Laporan Neraca
Per 31 Desember 2018-2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

Nama Akun	2018	2019	2020	2021	2022
Kas Dan Setara Kas	1.950.775	2.208.119	1.554.228	1.582.017	2.178.361
Deposito Berjangka	464.656	714.600	1.001.100	902.200	-
Piutang	37.775	35.487	33.066	34.533	21.340
Investasi Jangka Pendek	86.068	110.093	79.261	100.617	534.995
Persediaan	859.767	791.194	493.436	592.982	619.147
Biaya Dibayar Dimuka - Neto	6.878	6.647	3.533	909	13.001
Total aset Lancar	3.557.488	4.017.659	3.200.854	3.241.685	3.418.907
Aset Tetap – Neto	1.164.225	1.107.325	1.002.168	866.824	836.834
Aset Tidak Lancar Lainnya	81.806	12.356	12.946	12.646	14.529
Total Aset Tidak Lancar	1.685.559	1.632.164	2.078.402	1.836.171	1.816.207
Total Aset	5.243.047	5.649.823	5.279.256	5.077.856	5.235.114
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.093.095	1.135.638	925.658	901.987	934.616
Total Liabilitas Jangka Panjang	322.487	345.255	600.889	552.244	572.022
Total Liabilitas	1.415.582	1.480.893	1.526.547	1.454.231	1.506.638
Total Ekuitas	3.827.465	4.168.930	3.752.709	3.623.625	3.728.476
Total Liabilitas & Ekuitas	5.243.047	5.649.823	5.279.256	5.077.856	5.235.114

Sumber : Laporan Tahunan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2018-2022)

b) Laporan Laba Rugi

Menurut Kasmir (2017), Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan ini menampilkan informasi tentang

pendapatan dan biaya yang diterima dan dikeluarkan perusahaan selama waktu tersebut.

Komponen pendapatan adalah jumlah uang yang diperoleh perusahaan dari penjualan barang atau jasa. Biaya adalah jumlah uang yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Laporan laba rugi dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, seperti profitabilitas, efisiensi, dan efektivitas.

Berikut dibawah ini adalah laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2018 – 2022 yang terdiri atas laporan laba rugi.

Tabel 4.2
Laporan Laba-Rugi
Per 31 Desember 2018-2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

Nama Akun	2018	2019	2020	2021	2022
Penjualan Beli Putus	4.805.123	5.596.398	2.061.686	2.063.298	2.326.280
Penjualan Konsinyasi	3.733.611	3.102.317	1.820.361	2.112.299	2.626.348
Beban Konsinyasi	(2.799.181)	(2.923.812)	(1.354.096)	(1.582.915)	(1.956.015)
Komisi Penjualan Konsinyasi	934.430	1.017.447	466.265	529.384	670.333
Total Pendapatan	5.739.553	5.596.398	2.527.951	2.592.682	2.996.613
Beban Pokok Penjualan Beli Putus	(3.232.948)	(3.102.317)	(1.450.362)	(1.382.622)	(1.484.784)
Laba Kotor	2.506.605	2.494.081	1.077.589	1.210.060	1.511.829

Beban Penjualan	(425.171)	(405.125)	(106.968)	(104.606)	(106.981)
Beban Umum dan Administrasi	(1.473.612)	(1.517.474)	(1.282.181)	(1.173.863)	(1.211.092)
Pendapatan Lainnya	18.421	17.386	78.244	239.558	214.362
Beban Lainnya	(19.295)	(7.316)	(36.303)	(18.381)	(13.684)
Laba (Rugi) Usaha	606.948	581.552	(269.619)	152.768	394.434
Pendapatan Keuangan-Neto	110.224	151.609	72.656	36.251	30.672
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	717.172	733.161	(196.963)	189.019	425.106
Beban Pajak Penghasilan-Neto	130.067	-85.263	48.378	-22.858	-73.108
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	587.105	647.898	(148.585)	166.161	351.998
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	511.417	(4.674)	23.535	15.804	13.124
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	127.854	643.224	(125.05)	181.965	365.122
Laba (Rugi) PerSaham(Rp)	87,33	96,12	(27,45)	25,44	56,17

Sumber : Laporan Tahunan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2018-2022)

C. Analisis Data

1. Kinerja Keuangan ditinjau dari Rasio Solvabilitas

a. Debt to Assets Ratio (DAR)

Debt Ratio adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Rasio ini juga dikenal sebagai rasio utang terhadap aset.. Standar industri rasio *DAR* adalah di bawah 35% (Kasmir, 2017). Rumus rasio utang dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Berikut dibawah ini perhitungan Rasio Utang PT. Ramayana Lestari sentosa tbk. 2018-2022 :

$$1) \text{ Tahun 2018} = \frac{1.415.582}{5.243.047} = 0,27 \text{ atau } 27\%$$

Pada tahun 2018 *debt to assets ratio* yang di peroleh sebesar 27%, yang artinya 27% dari total aset dapat digunakan untuk menjamin hutang. Hasil perhitungan tersebut masih berada dibawah rata-rata industri *debt to asset ratio* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 35% dan dinilai sangat baik

$$2) \text{ Tahun 2019} = \frac{1.480.893}{5.649.823} = 0,26 \text{ atau } 26\%$$

Pada tahun 2019 *debt to assets ratio* yang di peroleh sebesar 26%, yang artinya 26% dari total aset dapat digunakan untuk menjamin total hutang. Hasil perhitungan

tersebut masih berada dibawah rata-rata industri *debt to asset ratio* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 35% dan dinilai sangat baik

$$3) \text{ Tahun 2020} = \frac{1.526.547}{5.279.256} = 0,29 \text{ atau } 29\%$$

Pada tahun 2020 *debt to assets ratio* yang di peroleh sebesar 29%, yang artinya 29% dari total aset dapat digunakan untuk menjamin hutang. Hasil perhitungan tersebut masih berada dibawah rata-rata industri *debt to asset ratio* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 35% dan dinilai sangat baik

$$4) \text{ Tahun 2021} = \frac{1.454.231}{5.077.856} = 0,29 \text{ atau } 29\%$$

Pada tahun 2017 *debt to assets ratio* yang di peroleh sebesar 29%, yang artinya 29% dari total aset dapat digunakan untuk menjamin hutang. Hasil perhitungan tersebut masih berada dibawah rata-rata industri *debt to asset ratio* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 35% dan dinilai sangat baik

$$5) \text{ Tahun 2022} = \frac{1.506.638}{5.235.114} = 0,29 \text{ atau } 29\%$$

Pada tahun 2022 *debt to assets ratio* yang di peroleh sebesar 29%, yang artinya 29% dari total aset dapat digunakan untuk menjamin hutang. Hasil perhitungan tersebut masih

berada dibawah rata-rata industri *debt to asset ratio* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 35% dan dinilai sangat baik

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio atau rasio utang terhadap ekuitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Standar industri rasio *DER* ini di bawah 90% (Kasmir, 2017). Rumus Rasio Utang terhadap Ekuitas adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio } DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Berikut dibawah ini perhitungan Rasio Utang terhadap Ekuitas PT. Ramayana Lestari sentosa tbk. 2018-2022 :

$$1) \text{ Tahun 2018} = \frac{1.415.582}{3.827.465} = 0,37 \text{ atau } 37\%$$

Pada tahun 2018 *debt to equity ratio* yang di peroleh sebesar 37%, yang artinya 37% dari total ekuitas dapat digunakan untuk menjamin hutang. Hasil perhitungan tersebut masih berada dibawah rata-rata industri *debt to equity ratio* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 90% dan dinilai sangat baik.

$$2) \text{ Tahun 2019} = \frac{1.480.893}{4.168930} = 0,355 \text{ atau } 35,5\%$$

Pada tahun 2019 *debt to equity ratio* yang di peroleh sebesar 35,5%, yang artinya 35,5% dari total ekuitas dapat

digunakan untuk menjamin hutang. Hasil perhitungan tersebut masih berada dibawah rata-rata industri *debt to equity ratio* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 90% dan dinilai sangat baik.

$$3) \text{ Tahun 2020} = \frac{1.526.547}{3.752.709} = 0,41 \text{ atau } 41\%$$

¹³ Pada tahun 2020 *debt to equity ratio* yang di peroleh sebesar 41%, yang artinya 41% dari total ekuitas dapat digunakan untuk menjamin hutang. Hasil perhitungan tersebut masih berada dibawah rata-rata industri *debt to equity ratio* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 90% dan dinilai sangat baik.

$$4) \text{ Tahun 2021} = \frac{1.454.231}{3.623.625} = 0,40 \text{ atau } 40\%$$

³⁵ Pada tahun 2021 *debt to equity ratio* yang di peroleh sebesar 40%, yang artinya 40% dari total ekuitas dapat digunakan untuk menjamin hutang. Hasil perhitungan tersebut masih berada dibawah rata-rata industri *debt to equity ratio* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 90% dan dinilai sangat baik.

$$5) \text{ Tahun 2022} = \frac{1.506.638}{3.728.476} = 0,40 \text{ atau } 40\%$$

Pada tahun 2022 *debt to equity ratio* yang di peroleh sebesar 40%, yang artinya 40% dari total ekuitas dapat digunakan untuk menjamin hutang. Hasil perhitungan tersebut

masih berada dibawah ⁸ rata-rata industri *debt to equity ratio*

yang telah ditetapkan yaitu sebesar 90% dan dinilai sangat baik.

¹³ **c. Long Term Debt To Equity Ratio (LTDER)**

Long Term Debt to Equity Ratio atau ⁹ rasio utang jangka panjang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang jangka panjang terhadap modal. Standar industri rasio *LTDER* ini di bawah 10 (Kasmir, 2017).

Rumus ⁹ rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas yaitu :

$$\text{Rasio LTDER} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Berikut dibawah ini perhitungan rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas PT. Ramayana Lestari sentosa tbk. 2018-2022 :

1) Tahun 2018 = $\frac{322.487}{3.827.465} = 0,08$ kali atau 8%

¹³ Pada tahun 2018 *Long Term Debt To Equity Ratio* yang di peroleh sebesar 0,08 kali, yang artinya 0,08 kali dari total ekuitas dapat digunakan untuk menjamin hutang jangka panjang. Hasil perhitungan tersebut masih berada dibawah rata-rata ¹³ *Long Term Debt To Equity Ratio* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 10 kali dan dinilai sangat baik.

2) Tahun 2019 = $\frac{345.255}{4.168.930} = 0,08$ atau 8%

¹³ Pada tahun 2019 *Long Term Debt To Equity Ratio* yang di peroleh sebesar 0,08 kali, yang artinya 0,08 kali dari total

ekuitas dapat digunakan untuk menjamin hutang jangka panjang. Hasil perhitungan tersebut masih berada dibawah rata-rata *Long Term Debt To Equity Ratio* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 10 kali dan dinilai sangat baik.

$$3) \text{ Tahun 2020} = \frac{600.889}{3.752.709} = 0,16 \text{ atau } 16\%$$

¹³ Pada tahun 2020 *Long Term Debt To Equity Ratio* yang di peroleh sebesar 0.16 kali, yang artinya 0.16 kali dari total ekuitas digunakan untuk menjamin hutang jangka panjang. Hasil perhitungan tersebut berada dibawah rata-rata ¹³ *Long Term Debt To Equity Ratio* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 10 kali dan dinilai baik.

$$4) \text{ Tahun 2021} = \frac{552.244}{3.623.625} = 0,15 \text{ atau } 15\%$$

¹³ Pada tahun 2021 *Long Term Debt To Equity Ratio* yang di peroleh sebesar 0,15 kali, yang artinya 0,15 dari total ekuitas digunakan untuk menjamin hutang jangka panjang. Hasil perhitungan tersebut berada dibawah rata-rata ¹³ *Long Term Debt To Equity Ratio* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 10 kali dan dinilai baik.

$$5) \text{ Tahun 2022} = \frac{572.022}{3.728.476} = 0,15 \text{ atau } 15\%$$

¹³ Pada tahun 2022 *Long Term Debt To Equity Ratio* yang di peroleh sebesar 0,15 kali, yang artinya 0,15 dari total

ekuitas digunakan untuk menjamin hutang jangka panjang. Hasil perhitungan tersebut berada dibawah rata-rata *Long Term Debt To Equity Ratio* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 10 kali dan dinilai baik.

2. Kinerja Keuangan ditinjau dari Rasio Aktivitas

a. *Inventory Turn Over (ITO)*

Rasio perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan secara efisien atau tidak. Rasio ini menunjukkan berapa kali persediaan perusahaan terjual dan diganti dalam satu periode. Standar industri rasio ini adalah 20 kali (Kasmir, 2017).

Rumus rasio perputaran persediaan adalah :

$$\text{Rasio } ITO = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Persediaan}}$$

Berikut dibawah ini perhitungan rasio perputaran persediaan PT. Ramayana Lestari sentosa tbk. 2018-2022 :

$$1) \text{ Tahun 2018} = \frac{5.739.553}{859.767} = 6,7 \text{ kali}$$

Pada tahun 2018 kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk berputar rata – rata 6,7 kali dalam satu tahun. Hasil perhitungan tersebut masih berada dibawah rata-rata *Inventory Turn Over* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 20 kali dan dinilai kurang baik.

2) Tahun 2019 = $\frac{5.596.398}{791.194} = 7$ kali

Pada tahun 2019 kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk berputar rata – rata 7 kali dalam satu tahun. Hasil perhitungan tersebut masih berada dibawah rata-rata *Inventory Turn Over* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 20 kali dan dinilai kurang baik.

3) Tahun 2020 = $\frac{2.527.951}{493.436} = 5,1$ kali

Pada tahun 2020 kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk berputar rata – rata 5,1 kali dalam satu tahun. Hasil perhitungan tersebut masih berada dibawah rata-rata *Inventory Turn Over* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 20 kali dan dinilai kurang baik.

4) Tahun 2021 = $\frac{2.592.682}{592.982} = 4,4$ kali

Pada tahun 2021 kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk berputar rata – rata 4,4 kali dalam satu tahun. Hasil perhitungan tersebut masih berada dibawah rata-rata *Inventory Turn Over* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 20 kali dan dinilai kurang baik.

5) Tahun 2022 = $\frac{2.996.613}{619.147} = 4,8$ kali

Pada tahun 2022 kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk berputar rata

– rata 4,8 kali dalam satu tahun. Hasil perhitungan tersebut masih berada dibawah rata-rata *Inventory Turn Over* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 20 kali dan dinilai kurang baik.

b. *Fix Asset Turn Over (FATO)*

⁴⁹ Rasio perputaran aset tetap merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini dapat digunakan untuk menilai efisiensi dan produktivitas aset tetap perusahaan.. Standar industri rasio ini adalah 5 kali (Kasmir, 2017). Rumus rasio perputaran aset tetap dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Rasio } FATO = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

Berikut dibawah ini ⁶² perhitungan rasio perputaran aset tetap PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2018-2022

$$1) \text{ Tahun 2018} = \frac{5.739.533}{1.164.225} = 4.9 \text{ kali}$$

Pada tahun 2018 dana yang tertanam dalam aset tetap PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk dalam menghasilkan penjualan mampu berputar 4,93 kali selama satu tahun. Hasil perhitungan tersebut sedikit berada dibawah rata-rata *Fix Asset Turn Over* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5 kali akan tetapi masih dinilai baik.

2) Tahun 2019 = $\frac{5.596.398}{1.107.325} = 5$ kali

Pada tahun 2019 dana yang tertanam dalam aset tetap PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk dalam menghasilkan penjualan mampu berputar 5 kali selama satu tahun. Hasil perhitungan tersebut sama dengan rata-rata *Fix Asset Turn Over* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5 kali dan dinilai sangat baik dan efektif.

3) Tahun 2020 = $\frac{2.527.951}{1.002.168} = 2,5$ kali

Pada tahun 2020 dana yang tertanam dalam aset tetap PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk dalam menghasilkan penjualan mampu berputar 2,5 kali selama satu tahun. Hasil perhitungan tersebut berada dibawah rata-rata *Fix Asset Turn Over* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5 kali dan dinilai kurang baik.

4) Tahun 2021 = $\frac{2.592.682}{866.824} = 2,9$ kali

Pada tahun 2021 dana yang tertanam dalam aset tetap PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk dalam menghasilkan penjualan mampu berputar 2,9 kali selama satu tahun. Hasil perhitungan tersebut berada dibawah rata – rata *Fix Asset Turn Over* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5 kali dan dinilai kurang baik.

$$5) \text{ Tahun 2022} = \frac{2.996.613}{836.834} = 3,6 \text{ kali}$$

Pada tahun 2022 dana yang tertanam dalam aset tetap PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk dalam menghasilkan penjualan mampu berputar 3,6 kali selama satu tahun. Hasil perhitungan tersebut berada dibawah rata – rata *Fix Asset Turn Over* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5 kali dan dinilai kurang baik.

⁸⁵ c. **Total Asset Turn Over (TATO)**

¹⁴ Rasio perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Standar industri rasio ini adalah 2 kali (Kasmir, 2017). Rumus perputaran total aset dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Rasio TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berikut dibawah ini ⁶² perhitungan rasio perputaran aset tetap PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2018-2022

$$1) \text{ Tahun 2018} = \frac{5.739.553}{5.243.047} = 1,09 \text{ kali}$$

Pada tahun 2018 kemampuan dana yang tertanam dalam total aset dalam menghasilkan penjualan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk berputar sebanyak 1,09 kali selama satu tahun. Hasil perhitungan tersebut sedikit berada dibawah rata-

rata *Total Asset Turn Over* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 2 kali dan dinilai kurang baik.

$$2) \text{ Tahun 2019} = \frac{5.596.398}{5.649.823} = 0,99 \text{ kali}$$

Pada tahun 2019 kemampuan dana yang tertanam dalam total aset dalam menghasilkan penjualan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk berputar sebanyak 0,99 kali selama satu tahun. Hasil perhitungan tersebut sedikit berada dibawah rata-rata *Total Asset Turn Over* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 2 kali dan dinilai kurang baik.

$$3) \text{ Tahun 2020} = \frac{2.527.951}{5.279.256} = 0,48 \text{ kali}$$

Pada tahun 2020 kemampuan dana yang tertanam dalam total aset dalam menghasilkan penjualan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk berputar sebanyak 0,48 kali selama satu tahun. Hasil perhitungan tersebut sedikit berada dibawah rata-rata *Total Asset Turn Over* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 2 kali dan dinilai kurang baik.

$$4) \text{ Tahun 2021} = \frac{2.592.682}{5.077.856} = 0,51 \text{ kali}$$

Pada tahun 2021 kemampuan dana yang tertanam dalam total aset dalam menghasilkan penjualan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk berputar sebanyak 0,5 kali selama satu tahun. Hasil perhitungan tersebut sedikit berada dibawah rata-

rata *Total Asset Turn Over* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 2 kali dan dinilai kurang baik.

$$5) \text{ Tahun 2022} = \frac{2.996.613}{5.235.114} = 0,57 \text{ kali}$$

Pada tahun 2022 kemampuan dana yang tertanam dalam total aset dalam menghasilkan penjualan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk berputar sebanyak 0,57 kali selama satu tahun. Hasil perhitungan tersebut sedikit berada dibawah rata-rata *Total Asset Turn Over* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 2 kali dan dinilai kurang baik

D. Pembahasan

Berikut disajikan hasil perhitungan rasio-rasio PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. pada tahun 2018-2022 dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Rasio Tahun 2018-2022

Tahun	Solvabilitas			Aktivitas		
	DAR	DER	LTDER	ITO	FATO	TATO
2018	27 %	37 %	0,8 kali	6,67 kali	4,9 kali	1,09 kali
2019	26 %	35,5 %	0,8 kali	7 kali	5 kali	0,99 kali
2020	29 %	41 %	0,16 kali	5,1 kali	2,5 kali	0,48 kali
2021	29 %	40 %	0,15 kali	4,4 kali	2,9 kali	0,51 kali
2022	29 %	40 %	0,15 kali	4,8 kali	3,6 kali	0,57 kali
Standar industri	35%	90%	10 kali	20 kali	5 kali	2 kali

Sumber : Data yang diolah peneliti (2023)

1. Analisis Kinerja Keuangan ⁴³ PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

Berdasarkan Rasio Solvabilitas

a. ¹ *Debt to asset ratio*

Berdasarkan perhitungan pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2018 *debt to asset ratio* yang diperoleh sebesar 27%, Tahun 2019 turun menjadi sebesar 26% dan Tahun 2020-2022 meningkat dari tahun sebelumnya yang masing – masing sama yaitu sebesar 29%. Hasil perhitungan rasio pada tahun 2018-2022 jika dibandingkan dengan standar rasio industri yang dikemukakan oleh (Kasmir, 2017), yaitu sebesar 35% menunjukkan bahwa *Debt to asset ratio* berada dibawah rata-rata industri yang artinya kinerja keuangan dalam kondisi yang sangat baik, jika total hutang lebih kecil dari total aset berarti perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban menggunakan seluruh asetnya (*solvable*). Untuk mempertahankannya sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan jumlah asetnya agar tetap bisa memenuhi kewajiban perusahaan.

b. *Debt to equity ratio*

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, terlihat *Debt to equity ratio* tahun 2018 sebesar 37%. Tahun 2019 turun menjadi 35,5%, Tahun 2020 meningkat menjadi 41%. Dan Tahun 2021-2022 turun serta stabil diangka 40% . Hasil perhitungan rasio pada tahun 2018-2022 jika dibandingkan dengan rata-rata

industri yang dikemukakan oleh (Kasmir, 2017), yaitu sebesar 90% menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dibawah rata-rata industri yang artinya kinerja keuangan dalam kondisi yang sangat baik. Semakin rendah *DER* maka semakin besar jumlah ekuitas yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Untuk mempertahankannya sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan jumlah ekuitasnya agar tetap bisa memenuhi kewajiban perusahaan.

c. *Long term debt to equity*

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, pada tahun 2018 dan 2019 rasio *Long term debt to equity* sebesar 0,8 kali. Selanjutnya Tahun 2020 meningkat cukup banyak sebesar 0,16. Tahun 2021-2022 turun dan stabil sama – sama diangka 0,15 kali. Hasil perhitungan untuk tahun 2018-2022 jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang dikemukakan oleh (Kasmir, 2017), yaitu sebesar 10 kali menunjukkan bahwa *long term debt to equity ratio* dibawah rata-rata industri yang artinya kinerja keuangan dalam kondisi yang sangat baik. Semakin rendah *LTDER* maka semakin besar jumlah ekuitas yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang jangka panjang. Untuk mempertahankannya sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan jumlah ekuitasnya agar tetap bisa memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan.

2. Analisis Kinerja Keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

Berdasarkan Rasio Aktivitas

a. *Inventory turn over*

Hasil perhitungan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. tahun 2018 sebesar 6,67 kali. Tahun 2019 naik menjadi 7 kali. Selanjutnya untuk Tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 5,1 kali. Tahun 2021 mengalami penurunan lagi menjadi 4,4 kali. Dan untuk tahun 2022 mengalami sedikit kenaikan menjadi 4,8 kali. Hasil perhitungan untuk tahun 2018-2022 jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang dikemukakan oleh (Kasmir, 2017), yaitu sebesar 20 kali, menunjukkan bahwa *Inventory turn over* dibawah rata-rata industri yang artinya perputaran persediaan dalam periode tersebut dapat dikatakan kurang baik karena perusahaan menahan persediaan dalam jumlah yang berlebihan (tidak produktif). Semakin tinggi rasio *ITO* berarti perusahaan sangat efektif dalam melakukan penjualan dan sebaliknya. Untuk meningkatkan *ITO* sebaiknya perusahaan mengurangi persediaan sehingga perputaran persediaan perusahaan akan lebih baik dan efisien.

b. *Fixed asset turn over*

Hasil perhitungan *fixed asset turn over* pada tahun 2018 merupakan perputaran paling rendah yaitu sebesar 4,9 kali. Untuk tahun 2019 mengalami sedikit kenaikan sebesar 5 kali.

Selanjutnya untuk Tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup drastis menjadi 2,5 kali dan di tahun 2021 terjadi kenaikan kembali tetapi tidak terlalu signifikan menjadi 2,9 kali. Selanjutnya yang terakhir pada tahun 2022 kembali terjadi sedikit peningkatan menjadi 3,6 kali. Hasil perhitungan kinerja *fixed asset turn over* 2019 dikatakan baik karena berada di rata – rata industri sedangkan untuk tahun 2018, 2020, 2021, dan 2022 dikatakan kurang baik karena dibawah rata – rata industri yang dikemukakan oleh (Kasmir, 2017), sebesar 5 kali. Semakin tinggi rasio *FATO* berarti perusahaan sangat efektif menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan dan sebaliknya. Untuk meningkatkan *FATO* sebaiknya perusahaan mengoptimalkan aset tetap yang masih belum maksimal dalam menghasilkan penjualan sehingga diharapkan akan berdampak baik terhadap kinerja perusahaan.

c. *Total asset turn over*

Berdasarkan hasil perhitungan *total asset turn over* pada tahun 2018 – 2019 menghasilkan sebesar masing – masing 1 kali. Tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0,48 kali. Tahun 2021 meningkat menjadi 0,51 kali. Dan pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan menjadi 0,57 kali. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa rasio *TATO* pada tahun 2018-2022 dikatakan kurang baik karena dibawah rata – rata industri yang dikemukakan

oleh (Kasmir, 2017), sebesar 2 kali. Semakin tinggi rasio *TATO* berarti perusahaan sangat efektif menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan dan sebaliknya. Untuk meningkatkan *TATO* sebaiknya perusahaan mengoptimalkan aset - aset yang masih belum maksimal dalam menghasilkan penjualan sehingga diharapkan akan berdampak baik terhadap kinerja perusahaan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

¹ Berdasarkan dari hasil-hasil analisis rasio keuangan yang telah dilakukan terhadap rasio solvabilitas dan aktivitas PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan ditinjau dari ¹ rasio solvabilitas menggunakan *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity* hasil perhitungan menunjukkan berada dibawah standar rata – rata industri. Berarti ¹ perusahaan dalam kondisi kinerja keuangan yang sangat baik, karena modal pendanaan perusahaan (aset dan ekuitas) dapat membiayai hutang-hutang tersebut.
2. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio aktivitas menggunakan ¹ *inventory turn ove*, *Fixed asset turn over*, dan *Total Aset Turn Over* hasil perhitungan menunjukkan berada dibawah standar rata – rata industri. Berarti ¹ perusahaan dalam kondisi kinerja keuangan yang kurang baik karena perusahaan belum efektif dalam memaksimalkan penjualan.

B. Saran

⁶³ Berdasarkan hasil penelitian berikut dibawah ini merupakan saran yang diajukan oleh peneliti:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan disarankan untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio

solvabilitas yang diukur dengan ⁹ *debt ratio, debt to equity ratio, long term debt equity ratio* dengan cara menganalisis alternatif pinjaman yang tidak memberatkan perusahaan dan mengelola pinjaman dengan baik untuk memastikan perolehan laba yang optimal.

- b. Perusahaan disarankan untuk memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio aktivitas yang diukur dengan ¹ *inventory turn over, fix asset turn over, total asset turn over* karena semua masih di bawah standar rata-rata industri dengan cara mengurangi persediaan dan mengoptimalkan penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari aktivitas penjualan. Selain itu, perusahaan dapat menekan biaya operasional dan biaya lainnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

⁶⁶ Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dari rasio yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, dianjurkan untuk memperluas rentang waktu ⁸⁴ penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan ³⁴ melakukan penelitian pada perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Annual Report PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.* (2018).
<https://www.ramayana.co.id/content/download/16> diunduh 12 November 2023
- Annual Report PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.* (2019).
<https://www.ramayana.co.id/content/download/97> diunduh 12 November
- Annual Report PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.* (2020).
<https://www.ramayana.co.id/content/download/124> diunduh 12 November 2023
- Annual Report PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.* (2021).
[https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan/Laporan_Keuangan_Tahun_2021/Audit/RALS/Ramayana Lestari Sentosa Tbk_ind_31_Des_2021.pdf](https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan/Laporan_Keuangan_Tahun_2021/Audit/RALS/Ramayana_Lestari_Sentosa_Tbk_ind_31_Des_2021.pdf) diunduh 12 November 2023
- Annual Report PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.* (2022).
https://idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan/Laporan_Keuangan_Tahun_2022/Audit/RALS/RALS_Bilingual_BS3th_31_Des_2022_Released.pdf diunduh 12 November 2023
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arini, Rani Eka, Y. I. (2019). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan Studi Kasus PT. Alfaria Sumber Trijaya, Tbk. Tahun 2017-2019. *Jurnal Multidisiplin West Science*, (Online), 01(01), 28–41. tersedia: (<https://wnj.westsciencepress.com/index.php/jmws/article/download/11/8/2062>) diunduh 2 Oktober 2023
- Choeriyah, A., Kurniati, R. R., & Zunaida, D. (2021). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Pt. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jiagabi*, (Online) 10(2), 271–275. tersedia : (<https://jim.unisma.ac.id/index.php/jiagabi/article/download/12928/10108>) diunduh 2 Oktober 2023
- Darmawati, Nurman, & Ali, A. (2022). Analisis kinerja keuangan PT. Hero

- Supermarket Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, (Online) 19(3), 537–550.
tersedia : (<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/1433/203>) 6 diunduh 2 Oktober 2023
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. M. dan, & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hardjanti, R. (2020). Ramayana PHK 421 Karyawan. *Okezone.Com*. (online)
tersedia : (<https://economy.okezone.com/read/2020/05/28/320/2220739/ramayana-phk-421-karyawan>) diakses 2 November 2023
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. (Edisi 1, Cet. 6)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive. Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia Redaksi.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Purwanto, A. (2021). Meneropong Persoalan Penutupan Bisnis Ritel. *Kompas.Id*.
(Online) tersedia : (<https://www.kompas.id/baca/riset/2021/06/04/meneropong-persoalan-penutupan-bisnis-ritel>) diakses 2 November 2023
- Putri, J. D., & Ratih, S. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Sektor Ritel Tahun 2018 - 2020. *Seminar Nasional Ilmu Terapan (SNITER)*, VI, 1–9.
- Ramayana Lestari Sentosa Tbk, *Laporan Tahunan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk*. (2022). <https://www.ramayana.co.id/content/download/166> diunduh 12 November 2023
- Rhamadanty, S. (2023). Pertumbuhan Penjualan Ritel Modern Menurun, Ekonom Ungkap Penyebabnya. *Kontan.Co.Id*. (Online) tersedia : (<https://industri.kontan.co.id/news/pertumbuhan-penjualan-ritel-modern-menurun->

ekonom-ungkap-penyebabnya) diakses 2 November 2023

- Rismansyah, Arafat, Y., & Lestari, A. (2022). ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK. *Jurnal Manager*, (Online) 5(5), 1358–1365. tersedia : <https://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/Manager/article/download/8701/4000/23736> diunduh 2 Oktober 2023
- Sondakh, A. Y., Rogahang, J. J., & Mangindaan, J. V. (2022). Analisis Rasio Kinerja Keuangan Pada PT Matahari Departement Store Tbk. *Productivity*, (Online) 3(2), 252–257. tersedia : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/40327> diunduh 2 Oktober 2023
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Yanwardhana, E. (2021, September 10). “Berdarah-darah”, Ramayana Tutup 19 Gerai per Semester I-2021. *Cnbcindonesia.Com*. (Online) tersedia : <https://www.cnbciindonesia.com/market/2021091018000217275398/berdarah-darah-ramayana-tutup-19-gerai-per-semester-i-2021> diakses 2 November 2023

LAMPIRAN

A. Laporan Keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

1. Laporan Neraca Per 31 Desember 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

Nama Akun	2018	2019	2020	2021	2022
Kas Dan Setara Kas	1.950.775	2.208.119	1.554.228	1.582.017	2.178.361
Deposito Berjangka	464.656	714.600	1.001.100	902.200	-
Piutang	37.775	35.487	33.066	34.533	21.340
Investasi Jangka Pendek	86.068	110.093	79.261	100.617	534.995
Persediaan	859.767	791.194	493.436	592.982	619.147
Biaya Dibayar Dimuka – Neto	6.878	6.647	3.533	909	13.001
Total aset Lancar	3.557.488	4.017.659	3.200.854	3.241.685	3.418.907
Aset Tetap – Neto	1.164.225	1.107.325	1.002.168	866.824	836.834
Aset Tidak Lancar Lainnya	81.806	12.356	12.946	12.646	14.529
Total Aset Tidak Lancar	1.685.559	1.632.164	2.078.402	1.836.171	1.816.207
Total Aset	5.243.047	5.649.823	5.279.256	5.077.856	5.235.114
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.093.095	1.135.638	925.658	901.987	934.616
Total Liabilitas Jangka Panjang	322.487	345.255	600.889	552.244	572.022
Total Liabilitas	1.415.582	1.480.893	1.526.547	1.454.231	1.506.638
Total Ekuitas	3.827.465	4.168.930	3.752.709	3.623.625	3.728.476
Total Liabilitas & Ekuitas	5.243.047	5.649.823	5.279.256	5.077.856	5.235.114

Sumber : Laporan Tahunan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2018-2022)

2. Laporan Laba-Rugi Per 31 Desember 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

Nama Akun	2018	2019	2020	2021	2022
Penjualan Beli Putus	4.805.123	5.596.398	2.061.686	2.063.298	2.326.280
Penjualan Konsinyasi	3.733.611	(3.102.317)	1.820.361	2.112.299	2.626.348
Beban Konsinyasi	(2.799.181)	(2.923.812)	(1.354.096)	(1.582.915)	(1.956.015)
Komisi Penjualan Konsinyasi	934.430	1.017.447	466.265	529.384	670.333
Total Pendapatan	5.739.553	5.596.398	2.527.951	2.592.682	2.996.613
Beban Pokok Penjualan Beli Putus	3.232.948	(3.102.317)	(1.450.362)	(1.382.622)	(1.484.784)
Laba Kotor	2.506.605	2.494.081	1.077.589	1.210.060	1.511.829
Beban Penjualan	(425.171)	(405.125)	(106.968)	(104.606)	(106.981)
Beban Umum dan Administrasi	(1.473.612)	(1.517.474)	(1.282.181)	(1.173.863)	(1.211.092)
Pendapatan Lainnya	18.421	17.386	78.244	239.558	214.362
Beban Lainnya	(19.295)	(7.316)	(36.303)	(18.381)	(13.684)
Laba (Rugi) Usaha	606.948	581.552	(269.619)	152.768	394.434
Pendapatan Keuangan-Neto	110.224	151.609	72.656	36.251	30.672
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	717.172	733.161	(196.963)	189.019	425.106
Beban Pajak Penghasilan-Neto	130.067	-85.263	48.378	-22.858	-73.108
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	587.105	647.898	(148.585)	166.161	351.998

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	511.417	(4.674)	23.535	15.804	13.124
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	127.854	643.224	(125.05)	181.965	365.122
Laba (Rugi) PerSaham(Rp)	87,33	96,12	(27,45)	25,44	56,17

7
LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember
2018 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Desember 2018
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	2,4,26,28	1.950.775
Deposito berjangka	2,5,26,28	464.656
Piutang	28	
Usaha	3	
Pihak ketiga	6	16.346
Lain-lain	26	
Pihak berelasi	2,23	1.513
Pihak ketiga	6	19.916
Investasi jangka pendek	2,7,28	86.068
Persediaan	2,3,8,18,21	859.767
Biaya dibayar di muka - neto	2	6.878
Uang muka		60.990
Bagian lancar sewa jangka Panjang dibayar di muka - neto	2,10a 19,23a,24	90.579
Total Aset Lancar		3.557.488
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - neto	2,3,9,20	1.164.225
Sewa jangka panjang dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar dan penurunan nilai - neto	2,10a 19,23a,24	407.822
Uang jaminan	2,10b,23b,28	31.706
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,12	51.349
Aset takberwujud - neto	2,3	12.217
Aset tidak lancar lainnya	2,28	18.240
Total Aset Tidak Lancar		1.685.559
TOTAL ASET		5.243.047

7
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember
2018 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

	Catatan	31 Desember 2018
37 LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang - pihak ketiga	2,27,28	
Usaha	11	909.334
Lain-lain	26	31.468
Utang pajak	2,3,12	97.100
Beban akrual	2,13,27,28	55.193
38 Total Liabilitas Jangka Pendek		1.093.095
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,14	322.487
Total Liabilitas		1.415.582
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp50		
per saham (Rupiah penuh)		
Modal dasar - 28.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor		
penuh - 7.096.000.000 saham	15	354.800
Tambahan modal disetor - neto	2	132.494
Saham treasuri - 373.181.100 saham	2,15	(339.861)
Saldo laba:		
Telah ditentukan penggunaannya		70.000
Belum ditentukan penggunaannya	16	3.659.800
Rugi komprehensif lainnya - neto	7,14	(49.768)
Total Ekuitas		3.827.465
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.243.047

PT RAMAYANA LESTARI
SENTOSA TBK LAPORAN LABA
RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal
31 Desember 2022 (Disajikan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

	Catatan	31 Desember 2018
PENDAPATAN	2	
Penjualan barang beli putus	17	4.805.123
Komisi penjualan konsinyasi	17	934.430
Total Pendapatan	17	5.739.553
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	2,8,18	(3.232.948)
LABA BRUTO		2.506.605
Beban penjualan	2,10a,10b,19 23b,23c,23d,24	(425.171)
Beban umum dan administrasi	2,9,12,14,20,23b	(1.473.612)
Pendapatan lainnya	2,8,21	18.421
Beban lainnya	2,7,8,21	(19.295)
LABA USAHA		606.948
Pendapatan keuangan	2	134.701
Pajak atas pendapatan keuangan		(24.477)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		717.172
Beban pajak penghasilan - neto	2,12	(130.067)
LABA TAHUN BERJALAN		587.105
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2	(6.201)
Pajak penghasilan terkait		1.550
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	14	26.106
Pajak penghasilan terkait		(6.527)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		14.928
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		602.033
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)	2,22	87,33

7
LAPORAN POSISI
KEUANGAN Tanggal 31
Desember 2020
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan
 Lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2,5,28,30	1.554.228	2.208.119
Deposito berjangka	2,6,30	1.001.100	714.600
Piutang	30		
Usaha	3		
Pihak ketiga	7	7.623	12.523
Lain pihak ketiga	2,25	4.393	1.961
Pihak ketiga	7,28	33.066	21.003
Investasi jangka pendek	2,8,30	79.261	110.093
Persediaan - neto	2,3,9,20,23	493.436	791.194
Biaya dibayar di muka - neto	2	3.533	6.647
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - neto		1.594	-
Uang muka		22.620	62.497
Bagian lancar sewa jangka panjang dibayar di muka - neto	2,11a 21,25a	-	89.022
Total Aset Lancar		3.200.854	4.017.659
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	2,3,10a,11a,22	1.002.168	1.107.325
Uang muka pembelian aset tetap	11a	36.728	-
Aset hak guna - neto	2,3,10b,11a,22	873.570	-
Sewa jangka panjang dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar dan penurunan nilai - neto	2,11a 21,25a	-	393.709
Uang jaminan - neto	2,11b,25b,30	28.922	32.990
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,13	107.093	75.472
Aset takberwujud - neto	2,3	5.318	10.312
Taksiran pengembalian pajak	13	17.619	-
Aset tidak lancar lainnya	2,30	12.946	12.356
Total Aset Tidak Lancar		2.084.364	1.632.164
TOTAL ASET		5.285.218	5.649.823

7
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

37	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang - pihak ketiga	2,29,30		
Usaha	12	604.163	970.449
Lain-lain	28	68.334	79.595
Utang pajak	2,3,13	5.246	30.748
Beban akrual	2,14,29,30	28.214	54.846
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Liabilitas sewa	2,3,15,29,30	219.701	-
Total Liabilitas Jangka Pendek		925.658	1.135.638
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,16	262.351	345.255
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Liabilitas sewa	2,3,15,29,30	378.465	-
Total Liabilitas Jangka Panjang		640.816	345.255
Total Liabilitas		1.566.474	1.480.893
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (Rupiah penuh)			
Modal dasar - 28.000.000.000 saham penuh - 7.096.000.000 saham	17	354.800	354.800
Tambahkan modal disetor - neto	2	147.525	149.662
Saham treasuri - 353.515.600 saham dan 353.181.100 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2,17	(319.638)	(321.647)
Saldopajak ditentukan penggunaannya		70.000	70.000
Belum ditentukan penggunaannya	18	3.494.559	3.970.557
Rugi komprehensif lainnya - neto	8,16	(28.502)	(54.442)
Total Ekuitas		3.718.744	4.168.930
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.285.218	5.649.823

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
		2020	2019
PENDAPATAN	2		
Penjualan barang beli putus	19	2.061.686	4.578.951
Komisi penjualan konsinyasi	19	466.265	1.017.447
Total Pendapatan	19	2.527.951	5.596.398
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	2,9,20	(1.450.362)	(3.102.317)
LABA BRUTO		1.077.589	2.494.081
Beban penjualan	2,11a,11b,21,25b	(106.968)	(405.125)
Beban umum dan administrasi	2,10,16,22,25b	(1.266.663)	(1.517.474)
Pendapatan lainnya	2,9,23	78.244	17.386
Beban lainnya	2,7,8,10a,10b,23	(36.303)	(7.316)
LABA (RUGI) USAHA		(254.101)	581.552
Pendapatan keuangan	2	133.179	186.900
Biaya keuangan		(35.627)	-
Pajak atas pendapatan keuangan		(24.896)	(35.291)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(181.445)	733.161
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	2,13	42.571	(85.263)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(138.874)	647.898
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2,8	9.224	(5.930)
Pajak penghasilan terkait		(2.876)	1.483
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	16	27.666	(302)
Pajak penghasilan terkait		(8.074)	75
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		25.940	(4.674)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(112.934)	643.224
LABA (RUGI) PER SAHAM (Rupiah penuh)	2,24	(20,60)	96,12

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal
31 Desember 2022 (Disajikan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA
TBK STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION As of December 31, 2022
(Expressed in millions of
Rupiah, unless otherwise
stated)

		1 Januari 2021/ January 1, 2021/			
		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n		
3				3	
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	2,4,26,28	2.178.361	1.582.017	1.554.228	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,5,28	-	902.200	1.001.100	Time deposits
Piutang usaha pihak ketiga	3,6,28	12.797	6.632	7.623	Third parties trade receivables
Piutang lain-lain					Related parties
pihak berelasi - neto	2,23,28	4.077	8.143	4.393	other receivables - net
Piutang lain-lain					Third parties
pihak ketiga - neto	6,26,28	21.340	34.533	33.066	other receivables - net
Investasi jangka pendek	2,7,28	534.995	100.617	79.261	Short-term investments
Persediaan - neto	2,3,8,18,21	619.147	592.982	493.436	Inventories - net
Biaya dibayar					
di muka - neto	2	13.001	909	3.533	Prepaid expenses - net
Pajak Pertambahan					
Nilai dibayar di muka - neto		-	-	1.594	Prepaid Value Added Tax - net
Uang muka		35.189	13.652	22.620	Advances
Total Aset Lancar		3.418.907	3.241.685	3.200.854	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,3,9a,20	836.834	866.824	1.002.168	Fixed assets - net
Uang muka pembelian					Advances for purchase of
aset tetap		38.171	36.728	36.728	fixed assets
Aset hak guna - neto	2,3,9b,20	861.269	796.719	873.570	Right of use assets - net
Uang jaminan - neto	2,23a,28	27.704	28.730	28.922	Security deposits - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,11	36.304	74.112	101.131	Deferred tax assets - net
Aset takberwujud - neto	2,3	1.396	2.793	5.318	Intangible assets - net
Taksiran pengembalian					
pajak	11	-	17.619	17.619	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2,28	14.529	12.646	12.946	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.816.207	1.836.171	2.078.402	Total Non-Current Assets

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued) As of December 31, 2022
(Expressed in millions of
Rupiah, unless otherwise
stated)


		1 Januari 2021/ January 1, 2021/ 31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2021 December 31, 2020			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n		
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha pihak ketiga	2, 10, 27, 28	597.633	607.240	604.163	Third parties trade payables
Utang lain-lain pihak ketiga	2, 26, 27, 28	55.088	50.323	68.334	Third parties other payables
Utang pajak	2, 3, 11	32.676	14.858	5.246	Taxes payable
Beban akrual	2, 12, 27, 28	34.307	48.955	28.214	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2, 3, 13, 27, 28	214.912	180.611	219.701	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		934.616	901.987	925.658	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2, 3, 14	195.122	204.052	222.424	Liabilities for employee benefits
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	2, 3, 13, 27, 28	376.900	348.192	378.465	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		572.022	552.244	600.889	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.506.638	1.454.231	1.526.547	Total Liabilities
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (Rupiah penuh)					Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 28.000.000.000 saham					Authorized - 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.096.000.000 saham	15	354.800	354.800	354.800	Issued and fully paid - 7,096,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2	147.525	147.525	147.525	Additional paid-in capital - net
Saham treasury - 876.396.000 saham, 765.958.700 saham dan 353.515.600 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020	2, 15	(702.719)	(630.687)	(319.638)	Treasury shares - 876,396,000 shares 765,958,700 shares and 353,515,600 shares as of December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively
Saldo laba:					Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		70.000	70.000	70.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	16	3.860.849	3.697.090	3.530.929	Unappropriated
Rugi komprehensif lainnya - neto	7, 14	(1.979)	(15.103)	(30.907)	Other comprehensive loss - net
Total Ekuitas		3.728.476	3.623.625	3.752.709	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.235.114	5.077.856	5.279.256	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Laba Rugi Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December
31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN				REVENUES
Penjualan barang beli putus	2.326.280		2.063.298	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	670.333		529.384	Commission on consignment sales
Total Pendapatan	2.996.613	2,17	2.592.682	Total Revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	(1.484.784)	2,8,18	(1.382.622)	COST OF OUTRIGHT SALES
LABA BRUTO	1.511.829		1.210.060	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(106.981)	2,19,23a 2,9,14	(104.606)	Selling expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(1.211.092)	20,23a 2,8,9a,21	(1.173.863)	
Pendapatan lainnya	214.362	23b,23c	239.558	Other income
Beban lainnya	(13.684)	2,6,9b,21	(18.381)	Other expenses
LABA USAHA	394.434		152.768	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	63.760	2	65.257	Finance income
Biaya keuangan	(33.068)		(29.006)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	425.106		189.019	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(73.108)	2,11	(22.858)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	351.998		166.161	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	7.270	2,7	1.355	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait	(1.599)		(69)	Related income tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	9.555	14	18.613	Remeasurement on liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(2.102)		(4.095)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	13.124		15.804	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	365.122		181.965	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)	56,17	2,22	25,44	EARNINGS PER SHARE (full amount)

B. Berita Acara Bimbingan

PERSETUJUAN BAU : _____



**BERITA ACARA
KEMAJUAN PEMBIMBINGAN
PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH**

1. NAMA MAHASISWA : AULIA HAFIDMAN
 NPM : 17.102.02.0064
 Fak/Jur/Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen
 Alamat Rumah : Jl. Kumbaya RT. 01 RW. 05 Ds. Branggolo kec. Posohlaten
 Alamat email : hupfidmanaulia@gmail.com
 No. Telp. / HP : 081515769337

2. DOSEN PEMBIMBING I : Resti Meliana M.M.
 Alamat Rumah : Pem. Vila Bulurejo blok k 3 Blabale Resutren, Kpn Kediri
 Alamat email : Resti@unpkediri.ac.id
 No. Telp. / HP : 085730355101

3. DOSEN PEMBIMBING II : Reno Surodanto . MPd
 Alamat Rumah : _____
 Alamat email : _____
 No. Telp. / HP : 085.7 35668801

4. JUDUL KTI : _____
Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktifitas untuk Mengukur
Kinerja keuangan PT. Romyana Lestari Sutosa Tbk. Periode 2018 - 2022

Catatan :

1. Periode Bimbingan (Sesuai SK Rektor) : September 2023 s.d Desember 2023
 2. Jadwal Bimbingan : _____

	Hari	Pukul	Tempat / Ruang
Pembimbing I			
Pembimbing II			

3. Kemajuan Bimbingan : _____

Pembimbing I

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1	30-09-2023	BAB 1	Apa saja Menentukan Objek, Gap, penelitian	
2	9-10-2023	BAB 1	Data Tahun Sebelumnya	
3	17-10-2023	BAB 1	ACC lanjut BAB 2	
4	26-10-2023	BAB 2	Revisi dan Terdelimitasi dan kejuruan Per	
5	8-11-2023	BAB 2	ACC lanjut Bab 3	
6	29-11-2023	BAB 3	Sistematisasi, Teknik & Rendahtan, lanjut	
7	4-12-2023	BAB 3	ACC lanjut Bab 4	
8	11-12-2023	BAB 4	Analisis Dampak dan Rendahtan	
9	22-12-2023	BAB 4	ACC lanjut Bab 5 dan kejuruan	

Pembimbing II

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1	28-9-2023	BAB 1	Letak, Bilangan dan Penamaan	
2	6-10-2023	BAB 1	Data tahun Sebelumnya	
3	16-10-2023	BAB 1	ACC lanjut BAB 2	
4	29-10-2023	BAB 2	Kurikulum kejuruan dan kejuruan kejuruan	
5	6-11-2023	BAB 2	ACC lanjut Bab 3	
6	22-11-2023	BAB 3	Identifikasi variabel dan teknik pengujian	
7	30-11-2023	BAB 3	ACC lanjut Bab 4	
8	8-12-2023	BAB 4	Data Pendukung dan Sistematisasi	
9	22-12-2023	BAB 4	ACC lanjut Bab 5 dan kejuruan	

Mengetahui,
Kaprodi

NIDN0721058605

Kediri,
Mahasiswa Yts.AULIA HAFIDHAN
NPM.17.1.02.02.0069

C. Surat Ijin Penelitian



Universitas Nusantara PGRI Kediri

Status Terakreditasi Baik Sekali

SK BAN-PT No.671/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIH/2021 Tanggal 21 Juli 2021

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM)
Kampus 1 Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri 64112 Telp.(0354)771576,771503 Kediri
Website: lp2m.unpkediri.ac.id email:lemit@unpkediri.ac.id

Nomor : 003.05/PEN-SI/LPPM UNPGRI-Kd/C/I/2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Permohonan Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Kepala PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Jakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. IKA SANTIA, S.Pd, M.Pd
NIP/NIDN : /0702018801
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Nusantara PGRI Kediri

Mengajukan permohonan ijin kepada Bapak/Ibu Kepala PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, agar dapat melaksanakan penelitian dengan topik "ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS UNTUK MENGIKUR KINERJA KEUANGAN PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK, PERIODE 2018-2019". Adapun identitas tim peneliti adalah sebagai berikut:

No.	Nama	NIDN/NPM	Program Studi	Jabatan
1	AULIA HAFIDMAN	17102020064	Manajemen	Anggota 1

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan banyak terima kasih

Kediri, 10 Januari 2024

 Dr. IKA SANTIA, S.Pd, M.Pd
 NIDN. 0702018801

ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK. PERIODE 2018-2022

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

20%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.uika-bogor.ac.id Internet Source	2%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Siswa Bangsa Internasional Student Paper	1%
4	Submitted to Portland State University Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
8	Submitted to Politeknik Negeri Jember Student Paper	1%

9	<p>Jufrizen Jufrizen, Aghnia Meilana Putri, Maya Sari, Radiman Radiman, Muslih Muslih.</p> <p>"Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Manajemen Motivasi, 2019</p> <p>Publication</p>	1 %
10	<p>repo.jayabaya.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	1 %
11	<p>Submitted to Rostrevor College</p> <p>Student Paper</p>	1 %
12	<p>Submitted to Universitas Diponegoro</p> <p>Student Paper</p>	1 %
13	<p>Afdhal Yaman. "Analisis Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta: Pendekatan Value for Money dan Rasio Keuangan", Amal: Jurnal Ekonomi Syariah, 2022</p> <p>Publication</p>	1 %
14	<p>Debby Firoeza Indiany, Dien Noviany Rahmatika, Jaka Waskito. "JURNAL ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PPK-BLUD PADA RSUD KARDINAH", Multiplier: Jurnal Magister Manajemen, 2017</p>	1 %

15

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

1 %

16

Selvi Amalia Fitrah, Nursyamsida Tohari, Suwarso Suwarso. "Analisis Likuiditas pada Koperasi Serba Usaha Syariah (KSUS) BMT Tanjung Paiton – Probolinggo", ACCOUNT (Journal of Accounting and Finance), 2023

Publication

<1 %

17

Submitted to stie-pembangunan

Student Paper

<1 %

18

Ade Rias Okiana, Rawidjo Rawidjo. "PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP LABA PERUSAHAAN", JURNAL AKUNTANSI, 2020

Publication

<1 %

19

Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

Student Paper

<1 %

20

Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

<1 %

21

Suwarto Suwarto. "FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE OF COOPERATIVES", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2018

Publication

<1 %

22

Suardi Suardi. "ANALISIS RASIO AKTIVITAS PADA PT KINO INDONESIA, Tbk", Business, Economics and Entrepreneurship, 2021

Publication

<1 %

23

Helmy Aulia Rachman, Zulfia Rahmawati. "Perbandingan rasio keuangan sebelum dan selama Covid-19 guna menilai kinerja keuangan", Jurnal Cendekia Keuangan, 2023

Publication

<1 %

24

Lailatus Sa'adah, Widyawati Widyawati, Triana Murtingtyas. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SAE PUJON KABUPATEN MALANG", Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen, 2023

Publication

<1 %

25

Aqnes Devita Efendy, Maheni Ika Sari, Rusdiyanto Rusdiyanto. "Analisis Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Industri Barang Konsumsi Syariah", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2023

Publication

<1 %

26

Pramana Gunarso Pramana Gunarso, Ismi Rohmiana Ismi Rohmiana, Nuning Prasetyaningrum Nuning Prasetyaningrum, Septian Rino Ardiansyah Septian Rino Ardiansyah et al. "Analisis Perbandingan

<1 %

Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero)Tbk. dengan PT. Adhi Karya (Persero)Tbk. Dari Sisi Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Periode Tahun 2021 dan 2022", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2024

Publication

27

Bela Oktavianti, Achmad Hizazi, Andi Mirdah. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018", Jambi Accounting Review (JAR), 2020

Publication

<1 %

28

Submitted to unars

Student Paper

<1 %

29

Arief Mujiono Arief, Nur Rahayuningsih, Waris, Sri Hermuningsih. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (PGAS) Tbk dengan PT Medco Energi International Tbk Periode 2021-2022", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2024

Publication

<1 %

30

Submitted to Keimyung University

Student Paper

<1 %

31

Michelia Yemima Hardwi Atmaja, Arthik Davianti. "Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi BUMN dan Non-BUMN Sebelum dan Selama Pandemi", Owner, 2022

Publication

<1 %

32

Denny Erica, Hoiriah Hoiriah, Mulyadi Mulyadi. "Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk", Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi, 2021

Publication

<1 %

33

Wulan Damayanti, Ari Nurul Fatimah. "ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. MANDOM Tbk TAHUN 2016-2020", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

<1 %

34

Riesta Chahya Agustina, Awan Santosa. "PENGARUH DAR, DER DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2019

Publication

<1 %

35

Angrawit Kusumawardani. "Analisa Perhitungan Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk Menggunakan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas", remik, 2023

<1 %

36

Ismi Darojatul Ula, Moh Halim, Ari Sita Nastiti. "PENERAPAN ISAK 35 PADA MASJID BAITUL HIDAYAH PUGER JEMBER", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

<1 %

37

Mutiara Lusiana Annisa, Ruth Samantha Hamzah, Yobi Nagoya Pratiwi. "Analisis Modal Kerja pada Industri Telekomunikasi di Indonesia", Owner, 2022

Publication

<1 %

38

Siti Halima Nur Aini, Darman Darman. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS DI BEI", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2021

Publication

<1 %

39

Bayu Wulandari, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya Edeline Hasibuan, Imelda Tri Ananta Ginting, Ardono Simanullang. "Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Owner, 2020

Publication

<1 %

40

Fera Maulina. "ANALISIS TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL MELALUI PENDEKATAN DU PONT SYSTEM PADA PT SIANTAR TOP TBK", Jurnal Ekonomi Integra, 2021

Publication

<1 %

41

Mumammad Richo Rianto M. Richo, Wastam Wahyu Hidayat, Ery Teguh Prasetyo, Rycha Kuwara Sari, Ari Sulistyowati. "ANALISA KINERJA PT. ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI (BUKALAPAK) PERIODE 2012 - 2018", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 2021

Publication

<1 %

42

Wastam Wahyu Hidayat, Triana Yuniati, Ery Teguh Prasetyo, Cahyadi Husadha. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan CSR terhadap Nilai Perusahaan, Studi Kasus Perusahaan Jasa di Indonesia", Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara, 2021

Publication

<1 %

43

Chaca Tiara Indah Sartika, Faizah Bafadhal, Ageng Triganda Sayuti. "Pemutusan Hubungan Kerja Di Masa Pandemi Covid-19", Zaaken: Journal of Civil and Business Law, 2022

Publication

<1 %

44

Devi Wahyu Utami, Heni Hirawati, Axel Giovanni. "STRUKTUR MODAL DAN

<1 %

PROFITABILITAS: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN PERIODE 2014-2018", Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen, 2021

Publication

45

Mu'ammam Fauzan, Enggar Diah P.A, Rahayu Rahayu. "ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK., PT. BANK NEGARA INDONESIA SYARIAH, TBK., DAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH, TBK. PERIODE 2015 - 2019", Jambi Accounting Review (JAR), 2022

Publication

<1 %

46

Alfiyati Ayu Hapsari, Rindang Matoati, Eka Dasra Viana. "Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Pakan Ternak yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)", UPY Business and Management Journal (UMBJ), 2022

Publication

<1 %

47

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

<1 %

48

I Ketut Sunarwijaya, I Putu Edy Arizona. "OPINI AUDIT GOING CONCERN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2019

<1 %

49

Mira Anggraena, Meri Anggraeni, Resmi Ranti Rosalina. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN SPBU SAYATI 34-40251", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023

Publication

<1 %

50

Siswadi Sululing, Stefany Sandangan. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia)", Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2020

Publication

<1 %

51

Sufriani Sufriani, M. Rimawan. "Analisis Return on Equity dan Debt to Equity Ratio", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

<1 %

52

Sulastri Sulastri, Fuad Ramdhan Ryanto. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak", Jurnal Produktivitas, 2021

Publication

<1 %

53

Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2013

<1 %

54

Januardin Manullang, Nanda Pratiwi, Refiensa Yohana Sihombing, Rifka Aulia Harahap, Kevin Christian Tampubolon. "Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia", Owner, 2021

Publication

<1 %

55

Linda Mariana, Heru Satria Rukmana. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Martina Berto Tbk Periode 2014-2018", Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis, 2020

Publication

<1 %

56

PUJI MUNIARTY PUJI, Mayang Sari. "ANALISIS PERPUTARAN TOTAL ASET PADA PT. INDOFOOD MAKMUR TBK", IJAB : Indonesian Journal of Accounting and Business, 2020

Publication

<1 %

57

Amndana Widiyaningtias, Justita Dura. "Analisis Komparatif Financial Performance BPR dan BPRS Jawa Timur Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19", Owner, 2022

Publication

<1 %

58

MOELJADI MOELJADI. "Financial Ratio Return On Equity Dengan Net Profit Margin Sebagai

<1 %

59

Mahmudin Mahmudin, Elfreda Aplonia Lau, Beatrix Tandirerung. "THE EFFECT OF CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), TOTAL ASSET TURNOVER (TAT) AND FIRMS SIZE (FS) TO RETURN ON EQUITY (ROE) IN MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2013 -2018.", Research Journal of Accounting and Business Management, 2019

Publication

<1 %

60

Hantono Hantono, Siti Tiffany Guci, Eva Mariana Boang Manalu, Novi Agusniawati Hondro et al. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over terhadap Profitabilitas", Owner, 2019

Publication

<1 %

61

Rabiah Al Adawiyah, Yova Ruldeviyani. "EVALUASI MATURITY LEVEL PADA DATA OPERATIONS MANAGEMENT MENGGUNAKAN CAPABILITY MATURITY MODEL INTEGRATION (CMMI): STUDI KASUS LEMBAGA PENELAAH TRANSAKSI KEUANGAN", Masyarakat Telematika Dan

<1 %

Informasi : Jurnal Penelitian Teknologi
Informasi dan Komunikasi, 2020

Publication

62

Ratri Widiastuti Ratri Widiastuti, Septriana Tari P Septriana Tari P, Teguh Santoso Teguh Santoso, Sri Hermuningsih Sri Hermuningsih et al. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Vale Indonesia Tbk Dengan PT. Ifishdeco Tbk Dilihat Dari Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Solvabilitas", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2024

Publication

<1 %

63

Reni Mubaliroh, Rico Wijaya, Fredy Olimsar. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)", Jambi Accounting Review (JAR), 2022

Publication

<1 %

64

Lulu Nailufaroh, Neneng Sri Suprihatin, Putri Fauziah Zahra. "Pengaruh Likuiditas Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan", Jurnal Akuntansi Manajemen (JAKMEN), 2023

Publication

<1 %

65

Rian Oktavianie, Maya Novianti. "ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK", Aksyana : Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, 2022

Publication

<1 %

66

Annisa Albi Attahiriah, Acep Suherman, Ade Sudarma. "PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN", SIMAK, 2020

Publication

<1 %

67

Bayu Wulandari, Irwanton Jaya Daeli, Imelda Kristiany Br Bukit, Winda Novita Sari Sibarani. "Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Owner, 2020

Publication

<1 %

68

Aditya Rais Muhammad Aditya Rais Muhammad, Savira Ayu Pramesti Savira Ayu Pramesti, Robertus Bima Adhi Nugraha Robertus Bima Adhi Nugraha, Wawan Triwibowo Wawan Triwibowo et al. "Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Perusahaan Food Solutions (Industri Makanan Dan Minuman) Tahun 2021-2022", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2024

Publication

<1 %

69

Aninda Puri Ayudhia, Rino Rinaldo, Elvia Fardianan. "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2018-2021)", Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2022

Publication

<1 %

70

Khristina Sri Prihatin, Unan Wiyanto. "PENGARUH NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

<1 %

71

Sheila Desti Rahmi Sheila, Sheila Desti Rahmi. "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2018-2020 Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023

Publication

<1 %

72

Sumaizar Sumaizar, Muhammad Rido, Eko Deswin Miechaels Siringo-Ringo. "Analisis Kinerja Keuangan pada Industri Tempe di Nagori Rambung Merah Kabupaten Simalungun", Owner, 2019

<1 %

73

Tiara Khansa Nabilah. "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT PP PRESISI TBK SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)", Indonesian Rich Journal, 2021

Publication

<1 %

74

Yuli Niken Ayu. "Analisa Pengaruh historical cost dan fair value dalam pengukuran aset tetap serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan", JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi), 2023

Publication

<1 %

75

Yumniati Agustina, Laely Azizah. "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Kesehatan Sebelum dan Selama Masa Covid-19", Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati, 2022

Publication

<1 %

76

FN Muktiono Dimi, Amrie Firmansyah. "Kinerja Keuangan PT Hutama Karya (Persero): Dampak Kebijakan Program Percepatan Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Trans Sumatra", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2022

Publication

<1 %

77

Fera Maulina. "ANALISIS OPTIMALISASI MODAL KERJA PT UNILEVER INDONESIA TBK",

<1 %

78

Marchel R. A. Goni, Dolina L. Tampi, Wilfried S. Manoppo. "Analisis Rasio Keuangan Pada PT. Bluebird Tbk Setelah Adanya Sarana Transportasi Berbasis Online", JURNAL ADMINISTRASI BISNIS, 2019

Publication

<1 %

79

Chivalrind Ghanevi Ayuntari. "ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT MULTI BINTANG INDONESIA TBK", Journal Competency of Business, 2021

Publication

<1 %

80

Hasudungan Pangaribuan. "Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2012 - 2021", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2023

Publication

<1 %

81

Indah Dwi Wahyuni, Eko Giyartiningrum. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS BUNDA LAUNDRY)", Journal Competency of Business, 2023

Publication

<1 %

82

Nova Abriano, Setiafitrie Yuniarti, Meliana Sari. "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT

<1 %

TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK TAHUN 2014-2020", JEPP : Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata, 2022

Publication

83

Pingkan Ardhana Rheswari, Fajar Syaiful Akbar. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022

Publication

<1 %

84

Rosa Arbaningrum, Asep Muslihat. "Pengaruh Suku Bunga, PER, dan PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021

Publication

<1 %

85

Salsabila Salsabila, Hendra Hermain. "Analisis Rasio Keuangan PT. Telkom Persero, Tbk. Sebelum dan Setelah Memasuki Masa Pandemi Covid-19", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022

Publication

<1 %

86

Faizal Akbar, Beby Hilda Agustin, Dewi Wungkus Antasari. "Analisis Break Even Point Sebagai Dasar Dalam Menyusun Anggaran

<1 %

Penjualan Dan Perencanaan Laba (Studi Kasus pada Pabrik Rokok Semanggi Mas Tulungagung)", Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi, 2022

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK. PERIODE 2018-2022

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74

PAGE 75

PAGE 76

PAGE 77

PAGE 78

PAGE 79

PAGE 80

PAGE 81

PAGE 82

PAGE 83

PAGE 84

PAGE 85

PAGE 86

PAGE 87

PAGE 88

PAGE 89

PAGE 90

PAGE 91

PAGE 92

PAGE 93

PAGE 94

PAGE 95

PAGE 96

PAGE 97

PAGE 98

PAGE 99

PAGE 100

PAGE 101

PAGE 102

PAGE 103

PAGE 104

PAGE 105

PAGE 106

PAGE 107

PAGE 108

PAGE 109

PAGE 110

PAGE 111

PAGE 112

PAGE 113

PAGE 114
